EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN BIDANG STUDI AL-QUR'AN HADITS

MELALUI METODE MENGHAFAL BAGI SISWA KELAS VII

MTS NEGERI BATU

SKRIPSI

Oleh:

Andre Wirawan

NIM: 04110182



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MALANG April, 2011

EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN BIDANG STUDI AL-QUR'AN HADITS

MELALUI METODE MENGHAFAL BAGI SISWA KELAS VII

MTS NEGERI BATU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.PdI)

Oleh:

Andre Wirawan

NIM: 04110182



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MALANG

April, 2011

LEMBAR PERSETUJUAN

EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN BIDANG STUDI AL-QUR'AN HADITS MELALUI METODE MENGHAFAL BAGI SISWA KELAS VII MTS NEGERI BATU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Agama Islam

OLEH:

Andre Wirawan NIM: 04110182

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan Pada Tanggal 1 April 2011

Oleh Dosen Pembimbing:

M. Samsul Ulum, M.A NIP: 19720806 2000 03 1001

Mengetahui, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam,

> <u>Dr. Moh. Padil, M. Pd I</u> NIP. 19651205 199403 1 003

HALAMAN PENGESAHAN

EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN BIDANG STUDI AL-QUR'AN HADITS MELALUI METODE MENGHAFAL BAGI SISWA KELAS VII MTS NEGERI BATU

SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh Andre Wirawan (04110182) Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 4 April 2011 dengan nilai

dan telah dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)
Pada tanggal: 13 April 2011

Panitia Ujian	Tanda Tangan
Ketua sidang M. Samsul Ulum, M.A NIP. 19720806 2000 03 1001	:
Sekretaris sidang Dra. Siti Annijat Maimunah, M,M.Pd NIP. 19570927 198203 2 001	:
Pembimbing M. Samsul Ulum, M.A NIP. 19720806 2000 03 1001	:
Penguji Utama Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I NIP. 1956123 198303 1 032	:

Mengesahkan, Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang

> <u>Dr. H. M. Zainuddin, MA</u> NIP. 19620507 199503 1 001

PERSEMBAHAN

Aku persembahkan karya ini kepada:

Ayahanda dan Ibunda tercinta, curahan kasih sayang dan dukungan berupa moral, material dan spiritual yang selalu mereka berikan padaku, telah mengantarkanku pada kondisi saat ini.

Seluruh Keluarga besarku bin Said; Kakak dan Adikku (mas Rizal, mas Hendra, dik Nadia, dik Nidak dan Ricki), buat alm.Kakek, Nenekku, dan Paman Bibiku, do'a,motivasi, dan bantuan yang telah mereka berikan, menjadi pemicu semangatku untuk meraih cita-cita.

Teman-temanku di Pon. Pes. Ilmu al-Qur'an(PIQ) dan yang utama buat KH.BASHORI ALWI, semoga kebaikan dibalas oleh Allah azza wa jalla.

Dan **Almamaterku UIN Maliki Malang** yang selalu Aku banggakan.

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ. (رواه البخاري)

"Sebaik-baik kamu adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya."1

> "Belajar adalah sebuah kemauan Kemauan untuk sengsara Kemauan untuk bisa Kita bisa karna terbiasa Sengsara membawa nikmat"²

¹ kitab Tibyan fi aadab hamlatil Qur'an ² voice openning "ONE STOP FOOT BALL " ANTV

Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I

Dosen Fakultas Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Andre Wirawan Malang, 28 Maret 2011

Lamp.: 6 (Enam) Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang

di

Malang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Andre Wirawan

NIM : 04110182

Jurusan : PAI

Judul Skripsi : Efektifitas Pembelajaran Bidang Studi Al-Qur'an Hadits Melalui

Metode Menghafal Bagi Siswa Kelas VII MTs Negeri Batu

maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

M. Samsul Ulum, M.A NIP. 19720806 2000 03 1001 **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya

yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan

tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat

yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis

diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 1 April 2011

Andre Wirawan

viii

KATA PENGANTAR

Pertama, peneliti ingin mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah Swt. yang karena kuasa-Nya, peneliti telah berhasil menyelesaikan skripsinya dengan baik. Kedua, semoga sholawat dan salam selalu dilimpahkan kepada junjungan nabi besar kita, Muhammad SAW, yang telah membawa kita kepada jalan keselamatan.

Skripsi ini diajukan kepada fakultas tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar strata satu sarjana pendidikan islam (S.PdI)

Peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada dosen fakultas tarbiyah, Drs. H. Moh. Padil, M.Pd.I, dosen pembimbing, M. Syamsul Ulum, M.Ag, yang telah sabar memberikan bimbingan dan saran yang sangat berharga dari awal untuk melanjutkan skripsi ini dan hingga akhirnya bisa melengkapi serta menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dia juga mengucapkan banyak terima kasih kepada kepala sekolah MTs Negeri Batu, H. Sudirman, S.Pd, MM, guru al-Qur'an hadits, Yayuk, S.Ag, yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitiannya.

Skripsi ini merupakan karya yang belum sempurna, sehingga peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk lebih sempurnanya karya ini dan untuk skripsi selanjutnya yang sejenis bisa lebih baik. Akhirnya, peneliti berharap bahwa skripsi ini akan sangat bermanfaat untuknya dan para pembaca semua.

Malang, 1 April 2011

Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL	DALAM	i
LEMBAR	PERSETUJUAN	Ii
HALAMA	AN PENGESAHAN	Iii
PERSEM	BAHAN	Iv
мотто .		V
NOTA DI	NAS PEMBIMBING	Vi
SURAT P	ERNYATAAN	Vii
KATA PE	ENGANTAR	Viii
DAFTAR	TABEL	Ix
DAFTAR	GAMBAR	X
DAFTAR	LAMPIRAN	Xi
DAFTAR	ISI	Xii
ABSTRA	K	Xvii
BAB I	: PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Rumusan Masalah	4
	C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
	D. Hipotesis	5
	E. Batasan Masalah	5
	F. Penegasan Istilah	5
	G. Sistematika Pembahasan	7

BAB II	: KAJIAN TEORI	9
	A. Standar Efektifitas Pembelajaran	9
	B. Studi Al-Qur'an Hadits	10
	1. Pengertian Al-Qur'an	10
	2. Pengertian Hadits	13
	3. Pengertian Bidang Studi Al-Qur'an Hadits	14
	4. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits	15
	C. Metode Menghafal	16
	1. Pengertian Metode Menghafal	16
	2. Dasar dan Tujuan Metode Menghafal dalam	
	Pengajaran al- Qur'an Hadits	17
	a. Dasar Metode Menghafal	17
	b. Tujuan Metode Menghafal	18
	3. Teknik-Teknik Efektif Sebelum Melakukan	
	Menghafal	19
	a. Teknik memahami ayat-ayat yang akan dihafal	19
	b. Teknik mengulang-ulang sebelum menghafal	20
	c. Teknik mendengar sebelum menghafal	20
	d. Teknik menulis sebelum menghafal	21
	4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Menghafal	21
	D. Pelaksanaan Metode Menghafal dalam Pembelajaran Al-	
	Qur'an Hadits	22
	1 Persianan Pembelaiaran	24

	2. Pelaksanaan Pembelajaran	25
	a. Tahap Pra-Instruksional	26
	b. Tahap Instruksional	27
	3. Evaluasi Pembelajaran	27
BAB III	: METODE PENELITIAN	30
	A. Lokasi Penelitian	30
	B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	30
	C. Data dan Sumber Data	30
	D. Populasi dan Sampel	31
	1. Populasi	31
	2. Sampel	31
	E. Instrumen Penelitian	31
	1. Pra-tes	31
	2. Pemberian Materi atau Pengajaran	32
	3. Materi	32
	4. Tes akhir	33
	a. Validitas	33
	b. Reliabilitas	34
	F. Pengumpulan Data	35
	1. Subjek Penelitian	36
	2. Waktu Penelitian	36
	G. Analisis Data	36
	1. Analisa Data Ketika Peneliti Masih di Lapangan	36

	2. Analisa Data Ketika Peneliti Menyelesaikan Tugas	
	Pendataan	37
	3. Analisa Data Lanjutan	37
	a. Menemukan Homogenitas Tes	37
	b. Menganalisis Data dengan Menggunakan tes T	38
BAB IV	: HASIL PENELITIAN	39
	A. Presentasi Data	39
	Data dari Kelompok Eksperimen	40
	2. Data dari Kelompok Kontrol	40
	B. Validitas Isi	41
	C. Reliabilitas Tes	42
	D. Analisis Data	43
	1. HomogenitasTes\\	43
	2. Interpretasi Homogenitas Tes	46
	E. Analisis Data Untuk Membuktikan Hipotesis	46
	F. Pengujian Hipotesis	50
	1. Interpretasi Data Analisis	50
	2. Data Histogram	51
	a. Histogram Kelompok Eksperimen	51
	b. Histogram Kelompok Kontrol	51
BAB V	: PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	54
	G. Kesesuaian Hipotesis dan Hasil Penelitian	55
	B Efektifitas Metode Menghafal pada Pembelaiaran Al-	

	Quran Hadits	55
BAB VI	: PENUTUP	56
	A. Kesimpulan	57
	B. Saran	58
DAFTAR I	PUSTAKA	
LAMPIRA	N	
BIODATA	PENELITI	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Validitas Isi Tes	. 33
Tabel 3.2 : Rumus Reliabilitas: Split Half	. 33
Tabel 3.3 : Rumus Reliabilitas: Spearman Brown	. 34
Tabel 3.4 : Rumus F: Homogenitas	. 36
Tabel 3.5 : Rumus Uji Efektifitas Data: tes T	. 37
Tabel 4.1 : Distribusi Nilai Kelompok Eksperimen	. 38
Tabel 4.2 : Distribusi Nilai Kelompok Kontrol	. 39
Tabel 4.3 : Validitas Isi	. 41
Tabel 4.4 : Hasil Penghitungan Reliabilitas Tes	. 41
Tabel 4.5 : Nilai Distribusi Frekuensi Pra Tes Kelompok Eksperimen	. 42
Tabel 4.6 : Nilai Distribusi Frekuensi Pra Tes Kelompok Kontrol	. 43
Tabel 4.7 : Distribusi Nilai Tes Akhir Kelompok Eksperimen	. 46
Tabel 4.8: Distribusi Nilai Tes Akhir Kelompok Kontrol	. 47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Diagram Desain Penelitian Eksperimental	31
Gambar 4.1 Diagram Batang Tes Akhir Kelompok Eksperimen	50
Gambar 4.2 Diagram Batang Tes Akhir Kelompok Kontrol	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian dari Kampus

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Sekolah Tempat Penelitian

Lampiran 3 : Identifikasi Penelitian

Lampiran 4 : Jadwal Penelitian

Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran 6 : Soal Pra Tes

Lampiran 7 : Soal Tes Akhir

Lampiran 8 : Reliabilitas Tes

Lampiran 9 : Tabel r

Lampiran 10 : Tabel f

Lampiran 11 : Tabel t

Lampiran 12 : Dokumentasi

ABSTRAK

Wirawan, Andre. Efektifitas Pembelajaran Bidang Studi Al-Qur'an Hadits Melalui Metode Menghafal Bagi Siswa Kelas VII MTs. Negeri Batu. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Malang (UIN) Malang. M. Samsul Ulum, M.Ag.

Dalam mempelajari al Qur'an Hadits tidak hanya memfokuskan pada membaca saja, akan tetapi melibatkan para murid dalam kegiatan membaca, menelaah, dan menghafal al Qur'an Hadits baik secara keseluruhan maupun sebagian surat atau ayat saja. Sebenarnya untuk menguasai tugas-tugas yang diberikan yaitu menghafal al-Qur'an Hadits adalah mudah, akan tetapi mudah pula untuk lupa. Oleh karena itu, ketekunan dan keuletan sangat diperlukan. Hal ini tentunya merupakan salah satu contoh kendala tersendiri yang memerlukan penyelesaian yang tentunya tidak semudah membalikkan tangan. Sehingga, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian. Peneliti lebih memfokuskan pada madrasah tingkat Tsanawiyah, adapun pokok pembahasannya mengenai: Efektifitas Pembelajaran Bidang Studi Al-Qur'an Hadits Melalui Metode Menghafal Bagi Siswa Kelas VII MTs Negeri Batu.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. "Penelitian eksperimen digunakan untuk melihat hubungan sebab akibat kepada dua atau lebih variabel dengan memberi perlakuan lebih (*treatment*) kepada kelompok eksperimen. Hipoteseis dari penelitian ini adalah: metode menghafal lebih efektif daripada metode ceramah dalam peningkatan nilai siswa. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VIIA MTs Negeri Batu dengan jumlah siswa sebanyak 40 siswa.

Hasil penelitian dari data kuantitatif yang diperoleh dari tes dan hasil tes bidang studi Al-Quran Hadits adalah sebagai berikut: Berdasarkan analisis statistik menggunakan tes-t dibahas dalam bab IV, t hitung yang didapat dari tes akhir yaitu 0,473 lebih kecil dari pada t tabel yang memiliki taraf signifikan 95% yaitu 1,68. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa yang diajar dengan menggunakan metode menghafal pada pelajaran Al-Quran Hadits dan dari mereka yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran ceramah pada siswa kelas VII di MTs Negeri Batu Tahun ajaran 2010/2011. Sehingga, hipotesis penelitian ini terbukti. Sementara itu, pencapaian kelompok eksperimen lebih baik dari kelompok kontrol karena nilai rata-rata kelompok eksperimen adalah 14,50 sedangkan kelompok kontrol adalah 14,15. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa metode menghafal lebih baik dibandingkan dengan metode ceramah.

Kata Kunci : Efektifitas, Metode Menghafal

ABSTRACT

Wirawan, Andre. *Efektifitas Pembelajaran Bidang Studi Al-Qur'an Hadits Melalui Metode Menghafal Bagi Siswa Kelas VII MTs*. Negeri Batu. Thesis, Islam Education Department. Faculty of Tarbiyah. Islamic State University of Malang. M. Samsul Ulum, M. Ag.

In learning al-Qur'an Hadits, it doesn't only focus on reading, but also it should make the students to read, understand, and memorize al-Qur'an Hadits in full or part of verses. Actually, it is very easy to memorize and also to forget. So, diligence and perseverance are badly needed. This problem absolutely needs to solve which is not as easy as keep turning hand. That's why the researcher is interested to have research. He focuses on Islamic Junior High School and his study is: the effectiveness of teaching al-Qur'an Hadits through memorizing method to the seventh grade students of Islamic Junior High School of Batu.

The research design which is used in this research is quantitative research. The research method which is used is experimental. Experimental research is used to know the correlation between two or more variables by giving more treatment to the experimental group. The hypothesis of this study is: memorizing method is more effective than lecture method in improving students' achievement. Subject of this research is 40 students of seventh grade A of Islamic Junior High School of Batu.

Research finding from Al-Qur'an Hadits test as follows: based on the statistical analysis using t-test which is studied in chapter IV, coefficient t observed which is got from post test is 0,473. It is smaller than coefficient critical value of t table with the level of significance 95% is 1,63. It can be concluded that there is significant difference between the students' Al-Qur'an Hadits achievement taught by using memorizing method and those who are taught by using lecture method on the seventh grade of Islamic Junior High School of Batu academic year 2010/2011. So, the hypothesis of this research is proved. Moreover, the achievement of experimental group is better than control group because the average of experimental group is 14,50 while the control group is 14,15. Therefore, it can be concluded that using memorizing method in teaching Al-Qur'an Hadits is better than lecture method.

Key words: Effectiveness, Memorizing Method.

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Sebagai suatu proses, belajar mengajar merupakan proses yang berkesinambungan dan tidak terbatas pada penyampaian materi pelajaran di kelas. Tetapi yang lebih penting adalah bagaimana agar materi pelajaran yang diterima siswa dikelas dapat diterapkan dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Proses belajar ini terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkunganya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya pada pengetahuan, keterampilan dan sikapnya.

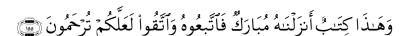
Pendidikan bisa diselenggerakan secara formal maupun non formal. pendidikan yang diselenggarakan secara formal dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana, baik pengetahuan, keterampilan dan sikapnya. Interaksi yang terjadi selama proses belajar dipengaruhi oleh lingkunganya, yaitu guru, murid, kepala sekolah, petugas perpustakaan, materi pelajaran, media dan fasilitas lainnya.

Dengan demikian, pendidikan terhadap anak dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok sebagai pembentukan manusia menjadi

insan yang sempurna (insan kamil) atau memiliki kepribadian yang utama. Berdasarkan asumsi tersebut, maka diperlukan pendidikan anak yang dapat membantu menyelesaikan problem yang dihadapi masyarakat muslim dewasa ini. Semisal, semakin gencarnya pengaruh modernisme yang menuntut lembaga pendidikan formal untuk memberikan ilmu pengetahuan umum dan ketrampilan sebanyak-banyaknya kepada peserta didik yang menyebabkan terdesaknya mereka (khusus umat Islam) untuk memperoleh bekal keagamaan yang cukup memadai.

Maka dari itu, hendaknya pendidikan menyentuh seluruh aspek yang bersinggungan langsung dengan kebutuhan perkembangan individu anakanak baik itu dari ilmu agama maupun ilmu umum agar mereka dapat hidup dan berkembang sesuai dengan ajaran agama Islam yang kaffah. Agama Islam mengajarkan sebuah tuntunan kepada manusia untuk menuju kebahagiaan dan kesejahteraan. Adapun segala tuntunan tersebut terdapat dalam al-Qur'an dan al Hadits.

Banyak hal yang bermanfaat bagi peserta didik apabila mempelajari dan diberi pendidikan tentang al-Qur'an mengingat isi kandungannya yang penuh dengan petunjuk dan menjadi kewajiban kita umat manusia untuk mempelajari kitab tersebut yaitu al-Qur'an. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat al An'am ayat 155 yang berbunyi:



Artinya: "Dan inilah sebuah kitab yang telah kami (Allah) turunkan yang diberkati, maka dari itu turutilah dan bertaqwalah kamu (kepada Allah) supaya kamu diberi rahmat." (Q.S. Al An'am:155).

Ayat di atas menunjukkan bahwa kitab (al-Qur'an) diberkahi, yang berisi penuh kebaikan untuk kepentingan manusia. Oleh karena itu, manusia diperintahkan agar mengikuti dan mempelajari al-Qur'an supaya diberi rahmat dan petunjuk oleh Allah di dunia maupun di akhirat kelak.

Dalam mengkomunikasikan ilmu pengetahuan agar berjalan secara efektif maka perlu menerapkan berbagai metode mengajar sesuai dengan tujuan, situasi dan kondisi yang ada guna meningkatkan pembelajaran dengan baik karena berhasil tidaknya suatu proses belajar mengajar ditentukan oleh metode pembelajaran yang merupakan bagian integral dalam sistem pembelajaran.

Demikian pula dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits juga membutuhkan metode yang tepat. Sebab metodelah yang menentukan isi dan cara mempelajari al Qur'an Hadits tersebut dengan baik. Dengan demikian, metode merupakan alat yang sangat penting untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dan direncanakan. Selain itu, ketepatan memilih metode dalam penerapannya juga harus diperhatikan. Seperti halnya penggunaan metode menghafal dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits. Bahwasanya al-

¹ Soenarjo, Al-Qur'an Dan Terjemahannya, (Semarang: Toha Putra, 1989)

Qur'an Hadits dijadikan bidang pelajaran di sekolah-sekolah Islam di Indonesia.

Dalam mempelajari al Qur'an Hadits tersebut tidak hanya memfokuskan pada membaca saja, akan tetapi melibatkan para murid dalam kegiatan membaca, menelaah, dan menghafal al Qur'an Hadits baik secara keseluruhan maupun sebagian surat atau ayat saja. Sebenarnya untuk menguasai tugastugas yang diberikan yaitu menghafal al-Qur'an Hadits adalah mudah, akan tetapi mudah pula untuk lupa. Oleh karena itu, ketekunan dan keuletan sangat diperlukan. Hal ini tentunya merupakan salah satu contoh kendala tersendiri yang memerlukan penyelesaian yang tentunya tidak semudah membalikkan tangan. Sehingga, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian.

Dalam hal ini, penulis lebih memfokuskan pada madrasah tingkat Tsanawiyah, adapun pokok pembahasannya mengenai: Efektifitas Pembelajaran Bidang Studi Al-Qur'an Hadits Melalui Metode Menghafal Bagi Siswa Kelas VII MTs Negeri Batu.

Kajian ini akan menjadi pertimbangan para pengajar dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah khususnya bagi pengajar yang menerapkan metode menghafal.

B. Rumusan Masalah

Bertolak dari masalah di atas, penulis akan merumuskan masalah yang menjadi dasar pokok pembahasan skripsi ini. Adapun rumusan masalah tersebut adalah "Bagaimana efektifitas metode menghafal bidang studi al-Qur'an hadits kelas VII MTs Negeri Batu"

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari permasalahan tersebut adalah peneliti ingin mengetahui : "Ingin Mengetahui proses belajar mengajar bidang studi al-Qur'an hadits kelas VII MTs Negeri Batu"

D. Hipotesis

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan hipotesis yaitu, bahwa menggunakan metode menghafal lebih efektif daripada metode ceramah karena metode menghafal dapat meningkatkan hasil siswa dalam belajar Al-Quran hadits dalam pencapaian nilai.

E. Batasan Masalah

Peneliti membatasi penelitiannya pada siswa kelas VIIA semester I MTs Negeri Batu tahun akademik 2010/2011 pada bidang studi al-Qur'an hadits dengan tema Al- Qur'an dan Hadits Sebagai Pedoman Hidup. Adapun dasar yang dijadikan sebagai materi dalam pengajaran al-Qur'an Hadits mengacu pada Surat al-Imran ayat 31 yang berbunyi:

قُلْ إِن كُنتُمْ تُحِبُّونَ ٱللَّهَ فَٱتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ ٱللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُرْ ۖ وَٱللَّهُ عَفُورٌ رَّحِيمُ ﴿

Artinya: Katakanlah: "Jika kamu (benar-benar) mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mengasihi dan mengampuni dosa-dosamu." Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (Q.s. al-Imran: 31)²

F. Penegasan Istilah

- 1. Efektifitas adalah pencapaian tujuan secara tepat atau memilih tujuantujuan yang tepat dari serangkaian alternatif atau pilihan cara dan menentukan pilihan dari beberapa pilihan lainnya. Efektifitas bisa juga diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuantujuan yang telah ditentukan.³
- 2. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.⁴
- Bidang studi al-Qur'an Hadits adalah unsur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Madrasah Tsanawiyah yang diberikan kepada peserta didik untuk memahami al- Qur'an dan Hadits sebagai sumber-

² Ibid

³ http://definisi-pengertian.blogspot.com/pengertian-efektivitas-dan-efisiensi.html diakses 9 November 2010

⁴ http://Wikipedia.com/pengertian-pembelajaran.html diakses 9 November 2010

sumber ajaran agama Islam dan mengamalkan isi kandungannya sebagai petunjuk dan landasan kehidupan sehari-hari.⁵

- 4. Metode menghafal adalah cara yang tepat dan cepat dalam melakukan kegiatan belajar mengajar pada bidang pelajaran dengan menerapkan menghafal yakni mengucapkan di luar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain dalam pengajaran pelajaran tersebut.⁶
- MTs Negeri Batu adalah Madrasah Tsanawiah Negeri yang terletak di Jl.
 Pronoyudo Areng-Areng Dadaprejo kecamatan Junrejo kota Batu.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini ada enam bab. Pada bab I membahasa tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesis, batasan masalah, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Pada bab II merupakan bahan rujukan (kajian pustaka) yang menjelaskan tentang studi Al-Qur'an hadist, metode menghafal, pelaksanaan metode menghafal dalam pengajaran Al-Qur'an hadist, dan standar efektifitas pembelajaran.

Pada bab III membahas tentang metode penelitian yang meliputi: lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, instrumen penelitian, pengumpulan data, dan analisis data.

⁶ John M. Echols dan Hassan Shadily, *kamus inggris indonesia An English indonesian* Dictionary, (jakarta: gramedia, 1992), cet. 20, hlm. 378

⁵ Departemen Agama RI, *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Madrasah Tsanawiyah*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2004), hlm. 4

Pada bab IV menjelaskan tentang temuan data yang diperoleh dilapangan dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan dalam bab III, yang meliputi: presentasi data, validitasi isi, reliabilitas tes, analisis data, analisis data untuk membuktikan hipotesis, dan pengujian hipotesis.

Pada bab V yaitu membahas hasil penelitian, dalam bab di sajikan pembahasan hasil penelitian yaitu,kesesuaian hipotesis dan hasil penelitian, efektifitas metode menghafal pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Pada bab VI merupakan bab penutup, yang berisi tentang kesimpulan penelitian dan saran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Standar Efektifitas Pembelajaran

Pengertian efektifitas secara umum menunjukan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan. Hal tersebut sesuai dengan pengertian efektifitas menurut Hidayat (1986) yang menjelaskan bahwa: "Efektifitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas,kualitas dan waktu) telah tercapai. Dimana makin besar presentase target yang dicapai, makin tinggi efektifitasnya."

Adapun pengertian efektifitas menurut Prasetyo Budi Saksono (1984) adalah : "Efektifitas adalah seberapa besar tingkat kelekatan output yang dicapai dengan output yang diharapkan dari sejumlah input."8

Dari pengertian-pengertian efektifitas tersebut dapat disimpulkan bahwa efektifitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas, dan waktu) yang telah dicapai oleh manajemen, yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu.

Pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal.

⁷ http://dansite.wordpress.com/pengertian-efektifitas

⁸ http://dansite.wordpress.com/pengertian-efektifitas

Pembelajaran adalah Proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.⁹

Istilah "pembelajaran" sama dengan "instruction atau "pengajaran". Pengajaran mempunyai arti cara mengajar atau mengajarkan. Dengan demikian, pengajaran diartikan sama dengan perbuatan belajar (oleh siswa) dan Mengajar (oleh guru). Kegiatan belajar mengajar adalah satu kesatuan dari dua kegiatan yang searah. Kegiatan belajar adalah kegiatan primer, sedangkan mengajar adalah kegiatan sekunder yang dimaksudkan agar terjadi kegiatan secara optimal.

Dari uraian penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa, efektifitas pembelajaran adalah suatu ukuran yang telah dicapai yang dihasilkan dari usaha sadar guru untuk membuat siswa belajar, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang belajar, dimana perubahan itu dengan didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama dan karena adanya usaha. Pembelajaran dapat dikatakan efektif jika tujuan dari pembelajaran bisa dicapai secara tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

B. Studi Al-Qur'an Hadits

1. Pengertian Al-Qur'an

Para ulama berbeda pendapat terkait dengan pengertian al-Quran dari segi etimologi. Muhammad Ali Daud dalam kitab Ulum al-Quran wa al-

⁹ UU No. 20/2003, Bab I Pasal Ayat 20

¹⁰ Purwadinata, 1967, hal 22

Hadits, menyebutkan enam pendapat berkenaan pengertian al-Quran dari segi etimologi ini,¹¹ yaitu:

- a) Imam Syafi'i berpendapat bahwa al-Quran merupakan nama yang independen, tidak diambil dari kosakata apapun. Ia merupakan nama yang khusus digunakan untuk firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad.
- b) Menurut Imam al-Fara' kata al-Quran diambil dari noun (kata benda) qarain, bentuk jama' (plural) dari qarinah yang mempunyai arti indikator. Menurutnya, firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad disebut dengan al-Quran karena sebagian ayatnya menyerupai sebagian ayat yang lain, sehingga seakan-akan ia menjadi indikator bagi sebagian ayat yang lain tersebut.
- c) Imam al-Asy'ari dan sebagian ulama yang lain menyatakan bahwa kata al-Quran diambil dari masdar (kata benda abstrak) qiran yang mempunyai arti bersamaan atau beriringan. Menurut mereka, firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad disebut dengan al-Quran karena surat, ayat, dan huruf yang ada di dalamnya saling beriringan.
- d) Imam al-Zajaj berpendapat bahwa kata al-Quran diambil dari noun (kata benda) qur-u yang mempunyai arti kumpulan. Menurut al-Raghib, firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad dinamakan

¹¹ Muhammad Ali Daud, *Ulum al-Quran wa al-Hadits*, (Oman: Dar al-Bashir, t.th), hlm 9-10.

dengan al-Quran karena ia mengumpulkan intisari beberapa kitab yang diturunkan sebelum al-Quran.

e) Sebagian ulama mutaakhirin tidak sependapat dengan pandangan yang menyatakan bahwa al-Quran bersumber dari fi'il (kata kerja) qara'a yang mempunyai arti mengumpulkan.

Menurut mereka, kata kerja qaraa mempunyai arti memperlihatkan atau memperjelas. Dengan demikian, orang yang sedang membaca al-Quran berarti ia sedang memperlihatkan dan mengeluarkan al-Qur'an.

f) Menurut al-Lihyani kata al-Quran diambil dari fi'il qaraa yang mempunyai arti membaca. Oleh karena itu, kata al-Quran merupakan masdar yang sinonim dengan kata qira'ah. Pendapat ini merupakan pendapat yang paling kuat.

Adapun definisi al-Quran secara terminologi adalah Firman Allah yang berbahasa Arab, dapat melemahkan musuh, diturunkan kepada Nabi Muhammad, ditulis di dalam mushaf, dan ditranformasikan secara tawattur serta membacanya termasuk ibadah.¹²

Al-Qur'an adalah kalam (perkataan) Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril dengan lafadz dan maknanya, al-Qur'an menempati posisi sebagai sumber pertama dan utama dari seluruh ajaran Islam juga berfungsi sebagai petunjuk atau

¹² Muhammad Ali Daud, *Ulum al-Quran wa al-Hadits*, hlm 10.

pedoman bagi umat manusia dalam mencapai kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.¹³

Selain itu juga menegaskan bahwa tiada bacaan sebanyak kosa kata al-Qur'an yang berjumlah 77.439 (tujuh puluh tujuh ribu empat ratus tiga puluh sembilan) kata, dengan jumlah huruf 323.015 (tiga ratus dua puluh tiga ribu lima belas) huruf yang seimbang jumlah kata- katanya, baik antara kata dengan padananya maupun kata dengan lawan kata dan dampaknya.¹⁴

2. Pengertian Hadits

Hadits adalah segala perkataan (sabda), perbuatan dan ketetapan dan persetujuan dari Nabi Muhammad SAW yang dijadikan ketetapan ataupun hukum dalam agama Islam. Hadits dijadikan sumber hukum dalam agama Islam selain Al-Qur'an, Ijma dan Qiyas. Dalam hal ini, kedudukan hadits merupakan sumber hukum kedua setelah Al-Qur'an. 15

Menurut bahasa kata hadits memiliki arti:

- a) Al jadid minal asyya (sesuatu yang baru), lawan dari qodim. Hal ini mencakup sesuatu (perkataan), baik banyak ataupun sedikit.
- b) Qorib (yang dekat).
- c) Khabar (warta), yaitu sesuatu yang dipercakapkan dan dipindahkan dari seseorang kepada orang lain dan ada kemungkinan benar atau salahnya. Dari makna inilah diambil perkataan hadits Rasulullah saw.

¹³ Cyril Glasse, Ensiklopedi Islam (Ringkas), terj. A Mashudi Gufron, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 327.

¹⁴ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1996), Cet. 2, hlm. 4

¹⁵ www.moslemanswer.com diakses 9 November 2010

Adapun hadits menurut istilah ahli hadits hampir sama (murodif) dengan sunah, yang mana keduanya memiliki arti segala sesuatu yang berasal dari Rasul, baik setelah diangkat ataupun sebelumnya. Akan tetapi kalau kita memandang lafadz hadits secara umum adalah segala sesuatu yang diriwayatkan dari Nabi Muhammad saw. setelah diangkat menjadi nabi.

Menurut ahli ushul hadits adalah segala pekataan Rosul, perbuatan dan taqrir beliau, yang bisa dijadikan dalil bagi hukum syar'i. Oleh karena itu, menurut ahli ushul sesuatu yang tidak ada sangkut pautnya dengan hukum tidak tergolong hadits, seperti urusan pakaian.

Ada banyak ulama periwayat hadits, namun yang sering dijadikan referensi hadits-haditsnya ada tujuh ulama, yakni: Imam Bukhari, Imam Muslim, Imam Abu Daud, Imam Turmudzi, Imam Ahmad, Imam Nasa'i, dan Imam Ibnu Majah.

Hadits dapat juga diartikan sebagai pembicaraan, periwayatan dan pernyataan, sedangkan secara khusus merupakan penuturan yang disandarkan pada perbuatan dan perkataan Nabi Muhammad SAW sebagaimana yang dituturkan kembali oleh para sahabatnya.¹⁶

3. Pengertian Bidang Studi Al-Qur'an Hadits

Bidang studi Al-Qur'an Hadits adalah salah satu mata pelajaran yang masuk dalam kurikulum pembelajaran yang diajarkan dalam madrasah, baik madrasah tsanawiyah ataupun madrasah aliyah. Bidang studi ini

¹⁶Cyril Glasse, Op. Cit, hlm. 111

mengajarkan tentang isi dan kandungan al-Qur'an dan hadits yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dari pembelajaran ini diharapkan siswa-siswa bisa menerapkan dalam kehidupan secara nyata sesuai dengan al-Qur'an dan hadits.

4. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Mata pelajaran al-Qur'an Hadits merupakan unsur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Madrasah Tsanawiyah yang diberikan kepada peserta didik untuk memahami al- Qur'an dan Hadits sebagai sumber-sumber ajaran agama Islam dan mengamalkan isi kandungannya sebagai petunjuk dan landasan kehidupan sehari-hari. 17

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa al-Qur'an Hadits ini berisi tentang sumber-sumber hukum Islam. Bidang studi ini diajarkan pada madrasah tingkat Tsanawiyah baik itu kelas satu, dua, dan juga di pelajari kelas tiga.

Oleh karena itu, peranan dan efektifitas pendidikan agama di madrasah sebagai landasan bagi pengembangan spiritual untuk kesejahteraan masyarakat mutlak harus ditingkatkan. Hal itu sesuai dengan asumsinya yaitu: jika Pendidikan Agama Islam (yang meliputi al- Qur'an Hadits, aqidah akhlak, fiqih, dan sejarah kebudayaan islam) yang dijadikan sebagai landasan pengembangan nilai spiritual dilakukan dengan baik, maka kehidupan masyarakat akan lebih baik pula. 18

¹⁷Departemen Agama RI, Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Madrasah Tsanawiyah, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2004), hlm. 4

¹⁸ Ibid. hlm.4.

C. Metode Menghafal

1. Pengertian Metode Menghafal

Metode berasal dari kata method dalam bahasa Inggris yang berarti cara. "Metode adalah cara yang tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu."19

Selain itu Zuhairi juga mengungkapkan bahwa metode berasal dari bahasa yunani (Greeka) yaitu dari kata "metha" dan "hodos". "Metha berarti melalui atau melewati, sedangkan kata hodos berarti jalan atau cara yang harus dilalui atau dilewati untuk mencapai tujuan tertentu."²⁰

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa metode dapat diartikan sebagai cara yang tepat dan cepat dalam menerapkan metode menghafal dalam pengajaran, jadi faktor metode ini tidak boleh diabaikan begitu saja, karena metode di sini akan berpengaruh pada tujuan pengajaran.

Adapun menghafal menurut kamus Bahasa Indonesia, menghafal berasal dari kata dasar hafal yang artinya telah masuk dalam ingatan tentang pelajaran atau dapat mengucapkan di luar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain. Kemudian mendapat awalan me menjadi "menghafal yang artinya adalah berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat." ²¹ Selain itu, "menghafal juga dapat diartikan dari kata

¹⁹ Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995),

²⁰ Zuhairi, Metodologi Pendidikan Agama, (Solo: Ramadhani, 1993), hlm. 66.

²¹ Hasan Alwi, Kamus Besar Bahasa Indonesia, ed III, (Jakarta: Balai Pustama, 2003) Cet. 3, hlm.

memory yang artinya ingatan, daya ingatan, juga mengucapkan di luar kepala."²²

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa arti dari metode menghafal adalah cara yang tepat dan cepat dalam melakukan kegiatan belajar mengajar pada bidang pelajaran dengan menerapkan menghafal yakni mengucapkan di luar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain dalam pengajaran pelajaran tersebut.

2. Dasar dan Tujuan Metode Menghafal dalam Pengajaran al-Qur'an Hadits

a. Dasar Metode Menghafal

Di dalam menerapkan metode pada proses belajar mengajar tentunya ada dasar atau sandaran yang menjadi pijakan dalam menerapkan metode tersebut, hal ini tidak jauh berbeda dengan metode menghafal yang sudah barang tentu memiliki beberapa dasar baik itu dalil-dalil al-Qur'an maupun as Sunnah.

Adapun dasar yang dijadikan sebagai landasan penggunaan metode menghafal dalam pengajaran al-Qur'an Hadits mengacu pada Surat al Hijr ayat 9 yang berbunyi:

22

²² John M. Echols dan Hassan Shadily, *kamus inggris indonesia An English indonesian* Dictionary, (jakarta: gramedia,1992), cet. 20, hlm. 378.

Artinya: "Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan al-Qur'an dan sesungguhnya Kami benar-benar memelihara." (Q.S. al-Hijr:9)²³

b. Tujuan Metode Menghafal

Dalam pengimplementasian pada kurikulum, guru sebagai salah satu komponen pelaksana kurikulum juga memperhatikan siswa sebagai subyek pembelajaran yang juga merupakan komponen pelaksanaan kurikulum pendidikan.

Abdurrahman Mas'ud juga menekankan bahwa guru hendaknya memperlakukan siswa sebagai subyek dan mitra belajar bukan obyek belajar. "Pendidikan orang dewasa (adult education) yang menekankan belajar mandiri, kemampuan membaca, berfikir tertib perlu ditingkatkan secara konsisten dalam proses belajar mengajar."²⁴

Interaksi belajar mengajar ini akan lebih bermakna, apabila pengajar menjadikan siswa sebagai subyek belajar dalam melakukannya. Sebaiknya guru tidak mendominasi kegiatan belajar tersebut akan tetapi lebih diarahkan untuk memberi motivasi serta bimbingan kepada siswa dengan tujuan lebih efektif dalam belajar.

Adapun tujuan penggunaan metode menghafal dalam pengajaran al-Qur'an Hadits ialah:

 Kemantapan membaca sesuai dengan sarat-sarat yang telah ditentukan dan menghafal yang telah ditetapkan.

_

Soenarjo, Al-Our'an Dan Terjemahannya, (Semarang: Toha Putra, 1989), hlm. 391.

²⁴ Abdurrahman Mas'ud, *Menggagas Format Pendidikan Non Dikotomik*, *Humanisme Religius Sebagai Paradigma Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Gama Media, 2002). hlm. 203.

- 2. Kemampuan memahami kitab Allah baik al-Qur'an dan Hadits secara sempurna, memuaskan akal dan mampu menenangkan jiwanya.
- 3. Kesanggupan menerapkan ajaran Islam dalam menyelesaikan problema hidup sehari-hari.
- 4. Kemampuan memperbaiki tingkah laku murid melalui metode pengajaran yang tepat.
- 5. Menumbuhkan rasa cinta dan keagungan al-Qur'an dalam jiwanya.
- 6. Pemberian pendidikan Islam berdasarkan sumber-sumbernya yang utama dari al-Qur'an al-Karim.²⁵

3. Teknik-Teknik Efektif Sebelum Melakukan Menghafal

a. Teknik memahami ayat-ayat yang akan dihafal.

Teknik ini cocok untuk orang yang berpendidikan. Ayat- ayat yang dihafal dipahami terlebih dahulu dapat dilakukan dengan menggunakan terjemahan al-Qur'an keluaran departemen agama. Setelah paham cobalah baca berkali-kali sampai mengingatnya. Kemudian, berusaha menghafal ayat-ayat tersebut dengan menutup kitab atau tulisan, kemudian menyetorkan pada pembimbing.²⁶

Mengenai teknik dengan memahami terlebih dahulu ini, hal senada juga diungkapkan oleh Endmund Bachman:

²⁵ Mardiyo, "Pengajaran Al-Qur'an" Dalam Chabib Thoha, Dkk (eds) *Metodologi Pengajaran* Agama, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), Cet. 2, hlm. 33.

Abdul Aziz Abdul Rauf, Op. Cit, hlm. 50

"Bahwa dalam menghafal ini dapat dilakukan dengan cara menggunakan kata-kata kunci dalam bahan, kemudian dihafalkan kata-kata tersebut. Untuk membantu proses penghafalan kita selalu menggunakan sebanyak mungkin kata- kata tersebut."²⁷

b. Teknik mengulang-ulang sebelum menghafal.

Cara ini lebih santai tanpa harus mencurahkan seluruh pikiran. "Sebelum mulai menghafal, membaca berulang-ulang ayat- ayat yang dihafal setelah itu baru mulai menghafal."²⁸

Perlu diketahui bahwa cara ini sangat cocok bagi penghafal yang mempunyai daya ingat lemah. Adapun dengan cara ini akan merasakan kemudahan khusus dalam merekam ayat-ayat tersebut. Akan tetapi cara ini membutuhkan kesabaran ekstra karena akan memakan waktu yang cukup banyak.

Sebenarnya kalau dilihat dari segi mental bagi para penghafal, teknik apapun yang dilakukan tidak akan terlepas dari pembacaan yang berulang-ulang sampai dapat mengucapkan tanpa melihat mushaf sedikitpun.

c. Teknik mendengar sebelum menghafal.

Pada teknik ini hanya memerlukan pencurahan pikiran untuk keseriusan mendengar ayat-ayat yang akan dihafal. "Ayat- ayat yang akan dihafalkan dapat didengar melalui kaset-kaset tilawah al-Qur'an,

²⁷ Endmund Bachman, Metode Belajar Berpikir Kritis Dan Inovatif, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2005), hlm. 73

²⁸Abdul Aziz Abdul Rauf, Op. Cit, hlm. 51

mendengarkannya harus dilakukan secara berulang-ulang. Setelah banyak mendengar baru mulai menghafal ayat-ayat tersebut."²⁹

d. Teknik menulis sebelum menghafal.

Sebagian para penghafal al-Qur'an ada yang cocok dengan menulis ayat-ayat terlebih dahulu sebelum dihafalnya. "Cara ini sebenarnya sudah banyak dilakukan para ulama pada zaman dahulu. Setiap ilmu yang akan dihafal mereka tulis dahulu."³⁰

4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Menghafal

Dalam menerapkan metode menghafal pada kegiatan belajar mengajar tentu saja tidak lepas dari aspek kelebihan dan kekurangan dari metode tersebut, kedua aspek ini tentu saja sudah diperhitungkan sejak awal oleh guru.

Kalau dilihat dari sifat maupun bentuknya metode menghafal ini bisa dikategorikan sebagai pekerjaan rumah yang sering disebut sebagai metode resitasi, hal ini berdasarkan waktu pelaksanaan menghafal yaitu siswa menghafalkan di luar jam pelajaran al-Qur'an Hadits.

Adapun kelebihan dari metode menghafal adalah:

- 1. Menumbuhkan minat baca siswa dan lebih giat dalam belajar.
- Pengetahuan yang diperoleh siswa akan tidak mudah hilang karena sudah dihafalnya.

²⁹ Ibid. hlm. 52

³⁰ Ibid. hlm. 53

3. Siswa berkesempatan untuk memupuk perkembangan dan keberanian, bertanggung jawab serta mandiri.³¹

Sedangkan kekurangan metode menghafal adalah:

- 1. Menghafal yang sukar dapat mempengaruhi ketenangan mental.
- Kurang tepat atau membutuhkan perhatian yang lebih bila diberikan kepada siswa yang mempunyai latar belakang berbeda-beda.

D. Pelaksanaan Metode Menghafal dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Dalam kehidupan sehari-hari banyak kegiatan atau aktifitas yang dilakukan manusia. Dalam aktifitas tersebut tentunya memerlukan kesungguhan atau dalam arti membutuhkan kebulatan tekad dan tenaga dengan tujuan agar dapat memperoleh hasil yang memuaskan. Demikian juga dengan kegiatan belajar mengajar yang merupakan suatu interaksi edukatif antara guru dengan anak didik yang harus diusahakan sedemikian rupa sehingga akan memperoleh hasil yang maksimal pula.

Berbagai bentuk interaksi, khususnya dengan interaksi yang disengaja, ada istilah interaksi edukatif. Interaksi edukatif ini adalah interaksi yang berlangsung dalam suatu ikatan untuk tujuan pendidikan dan pembelajaran. Oleh karena itu, interaksi edukatif perlu dibedakan dari bentuk interaksi yang lain. Dalam arti yang lebih spesifik pada bidang pelajaran, dikenal dengan interaksi belajar mengajar. Dengan kata lain apa yang dinamakan interaksi edukatif, secara khusus adalah interaksi belajar mengajar.

³¹Armei Arif, *Pengantar Ilmu Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2001), hlm. 166.

Sehubungan hal tersebut, maka perlu ditegaskan bahwa: prinsip mengajar adalah mempermudah dan memberikan motivasi kegiatan belajar mengajar sehingga guru sebagai pengajar memiliki tugas memberikan fasilitas atau kemudahan bagi kegiatan belajar siswa. Salah satu hal yang memegang peranan penting bagi keberhasilan pengajaran adalah proses pelaksanaan pelajaran. Pelaksanaan pengajaran yang baik sangat dipengaruhi oleh perencanaan yang baik pula.

Pembelajaran bertumpu pada interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa, sedangkan mengajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat mempengaruhi kegiatan belajar siswa.

Dalam kegiatan belajar mengajar penggunaan pendekatan yang lebih menekankan siswa aktif dinilai akan lebih efektif, dimana pendekatan ini akan menumbuhkan kompetensi yang dimiliki siswa. Didalam menumbuhkan kompetensi atau kemampuan tersebut salah satu metode yang dapat digunakan ialah menghafal, dimana dengan metode ini lebih menekankan penguasaan materi dan penguasaan pengetahuan.

Agar pelaksanaan pembelajaran berjalan efisien dan efektif, maka diperlukan perencanaan yang tersusun secara sistematis. Proses belajar mengajar agar bisa memberikan pengajaran yang lebih bermakna dan mengaktifkan siswa maka, harus dirancang dalam suatu skenario yang jelas,

yaitu meliputi persiapan pengajaran, pelaksanaan pengajaran dan evaluasi pengajaran.

1. Persiapan Pembelajaran

Pengajaran berkenaan dengan kegiatan bagaimana guru mengajar serta bagaimana siswa belajar. Kegiatan pengajaran ini merupakan suatu kegiatan yang disadari dan direncanakan. Suatu kegiatan yang direncanakan atau kegiatan berencana akan menyangkut tiga hal, salah satunya adalah perencanaan pengajaran.

Adapun dalam persiapan pembelajaran atau perencanaan pembelajaran, Nana Sudjana menjelaskan, bahwa: "Perencanaan pengajaran ialah memperkirakan (memproyeksikan) mengenai tindakan apa yang akan dilakukan pada waktu melaksanakan pengajaran."

Sedangkan menurut R Ibrahim dan Nana Syaodih S, mengungkapkan bahwa: "Perencanaan program pengajaran harus sesuai dengan konsep pendidikan dan pengajaran yang dianut dalam kurikulum, sedangkan program pengajaran merupakan suatu program tentang bagaimana mengajarkan apa-apa yang sudah dirumuskan dalam kurikulum."

Dengan demikian perencanaan kegiatan belajar mengajar adalah serangkaian tindakan yang direncanakan dengan matang sebelum kegiatan belajar mengajar. Hal ini yang dilaksanakan sesuai dengan konsep pendidikan dan pengajaran yang sudah dirumuskan dalam kurikulum.

.

Nana Sudjana, Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar, (Bandung: Sinar Baru, 1996) Hlm. 13.

³³ R. Ibrahim dan Nana Syaodih, Op. Cit. hlm. 51

Sedangkan persiapan yang harus disiapkan dan dipertimbangkan pada diri siswa dalam metode menghafal al-Qur'an adalah

- Mental, dimana persiapan mental ini menduduki peringkat yang pertama.
- 2. Memiliki Ihtimam (perhatian) terhadap al-Qur'an
- 3. Dapat mengatur waktu dan
- 4. Tabah menghadapi kesulitan menghafal.³⁴

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Setelah persiapan dan perencanaan pembelajaran telah selesai dibuat maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan belajar mengajar, dimana kegiatan belajar mengajar ini mengacu pada perencanaan yang dibuat atau merupakan tahap pelaksanaan program yang telah direncanakan sebelumnya.

Dalam kegiatan belajar mengajar terjadi proses pengaruh mempengaruhi. Bukan hanya guru mempengaruhi siswa, tetapi siswa juga dapat mempengaruhi guru. Perilaku guru akan berbeda apabila menghadapi kelas yang aktif dengan yang pasif, kelas yang disiplin dan kurang disiplin. Interaksi ini bukan hanya terjadi antara siswa dengan guru tetapi antara siswa dengan manusia sumber (yaitu orang yang bisa memberi informasi), antara siswa dengan siswa lain dan dengan media pelajaran.³⁵

³⁴ Abdul Aziz Abdul Rauf, Kiat Sukses Menjadi Hafizh Qur'an Dai'yah, (Bandung: Syaamil Cipta Media, 2004), Cet. IV, hlm. 42-48

³⁵ R Ibrahim dan Nana Syaodih S, Op. Cit. hlm. 33

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar ini, kemampuan yang dituntut adalah keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan siswa belajar sesuai dengan rencana yang disusun dalam perencanaan agar target yang diinginkan bisa tercapai. Dalam hal ini adalah tingkat hafalan siswa dalam menghafal pelajaran al-Qur'an Hadist.

Dalam proses pembelajaran ini, siswa akan aktif belajar menghafal dan guru bertindak sebagai pembimbing belajar. Langkah demi langkah yaitu dari frame satu menuju frame selanjutnya sampai terbentuk pola tingkah laku sebagaimana yang dikehendaki tujuan pengajaran. Dari konsep inilah dikembangkan metode pengajaran terprogram.³⁶

Dalam proses belajar mengajar al-Qur'an Hadits melalui beberapa langkah dalam pelaksanaan program, diantaranya:

a. Tahap Pra-Instruksional

Ada beberapa langkah yang dilakukan oleh guru dalam tahap ini adalah:

- Guru menayakan siswa dan mencatat siapa yang tidak hadir atau dengan cara memanggil satu persatu dari awal hingga akhir.
- Langkah selanjutnya adalah guru bertanya kepada siswa sampai di mana pembahasan pelajaran sebelumnya juga menanyakan apakah ada tugas menghafal.

³⁶ Ahmad Tafsir, Op. Cit. Hlm. 31

- Mengajukan pertanyaan pada siswa ataupun salah satu perwakilan tentang bahan pelajaran yang disampaikan pada pertemuan yang lalu.
- Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang bahan pelajaran yang disampaikan pada pertemuan lalu yang belum dikuasai.
- 5) Mengulang kembali bahan pelajaran yang lalu secara singkat tetapi mencakup semua aspek pembahasan sebelumnya sehingga menjadi dasar bagi pelajaran yang akan dibahas hari ini.

b. Tahap Instruksional

Dalam tahap ini yang sangat diperlukan adalah strategi pembelajaran, "Bahwasanya strategi belajar mengajar adalah pola umum perbuatan guru dan siswa di dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar". Selain itu dalam strategi belajar mengajar seorang guru atau pengajar tentu saja tidak boleh lengah bahwa ada beberapa hal yang patut diperhatikan ialah dalam penggunaan metode.

3. Evaluasi Pembelajaran

Adapun secara rinci istilah evaluasi berasal dari bahasa Inggris yaitu evaluation yang berarti penentuan nilai atau mengadakan serangkaian penilaian.³⁸

³⁷ J.J. Hasibuan dan Mujdiono, Konsep Belajar Mengajar (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995), hlm. 3.

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001) hlm.3.

Sedangkan evaluasi yang berhubungan dengan pengajaran, M. Ngalim Purwanto merumuskan: "Evaluation is a systematic process of determining the extent to which instructional objectives are achieved by pupils to word objectives or value in the curriculum." Bisa juga diartikan evaluasi adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran telah dicapai oleh siswa.³⁹

Bahwasanya evaluasi dalam proses belajar al-Qur'an Hadits salah satunya dengan menerapkan metode menghafal, dimana menghafal digunakan untuk mengetahui berhasil tidaknya atau dengan kata lain seberapa jauh penguasaan materi yang dikuasai siswa. Dengan perhitungan apakah siswa mampu mengingat, menghafal beberapa materi yang telah dipelajari.

Adapun Abdurrahman Mas'ud menekankan bahwa kegiatan evaluasi tidak hanya dilakukan pada siswa saja akan tetapi guru juga mengevaluasi diri kegiatan belajar mengajar tersebut.⁴⁰

Dari sini dapat diketahui bahwa evaluasi merupakan salah satu rangkaian kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan metode menghafal dalam pengajaran al-Qur'an Hadits yang tidak bisa dipisahkan antara satu dengan yang lain disamping evaluasi berfungsi untuk mengetahui keberhasilan metode menghafal yang digunakan dalam pengajaran, juga untuk mengetahui kelebihan serta kekurangan metode tersebut. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Chabib Thoha

³⁹M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Tehnik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1988), hlm. 3.

⁴⁰Abdurrahman Mas'ud, Op. Cit. hlm. 212

bahwa tujuan khusus evaluasi pendidikan ada dua yaitu: Pertama untuk mengetahui kemajuan belajar peserta didik setelah siswa menyadari pendidikan selama jangka waktu tertentu. Dan kedua untuk mengetahui tingkat efisien metode-metode pendidikan yang dipergunakan selama jangka waktu tertentu.⁴¹

-

⁴¹ Chabib Thoha, Op. Cit, hlm. 6.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitiannya di MTs Negeri Batu yang terletak di Jl. Pronoyudo Areng-Areng Dadaprejo kecamatan Junrejo kota Batu.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. "Penelitian eksperimen digunakan untuk melihat hubungan sebab akibat kepada dua atau lebih variabel dengan memberi perlakuan lebih (*treatment*) kepada kelompok eksperimen. ⁴²

C. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh peneliti.

Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu:

- a. Sumber data teoritik, yaitu sumber data dari buku-buku perpustakaan atau buku sumber lain yang berkaitan dengan permasalahan.
- b. Sumber data empirik, yaitu sumber data yang diperoleh melalui penelitian empirik (lapangan), pengamatan, dan wawancara.

⁴² Iskandar, *Metode penelitian pendidikan dan sosial (kualitatf dan kuantitatif)*, GP press, Jakarta, 2009, Hal. 64

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsini Arikunto menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. ⁴³

Adapun populasi yang dipakai pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Negeri Batu yang berjumlah 160 siswa.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah 25% dari jumlah populasi (160 siswa) yaitu 40 siswa. Pengambilan sampel ini berdasarkan pendapatnya Suharsini Arikunto, "untuk sekedar pemikiran, maka apabila subyeknya kurang dari seratus orang, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar, maka dapat diambil antara 10-15% atau lebih."

Dalam pengambilan sampelnya menggunakan sampel random atau acak. Penagambilan sample yang dilakukan secara acak atau random dari populasi, yang memungkiankan setiap individu berpeluang menjadi sample penelitian, dengan cara rendomisasi atau dengan cara melalui undian. Persampelan ini dilakukan karena populasi dianggap seragam (homogen). 45

E. Instrumen Penelitian

1. Pra-tes

-

⁴³ Suharsini Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Rineka Cipta, Jakarta, 2002, Hal. 108

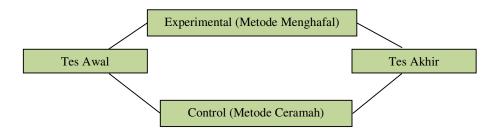
⁴⁴ Suharsini Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Rineka Cipta, Jakarta, 2002, Hal. 108

^{45 45} Iskandar, *Metode penelitian pendidikan dan sosial (kualitatf dan kuantitatif)*, GP press, Jakarta, 2009, Hal. 64

Tes ini diberikan kepada siswa sebelum guru mengajarkan materi baru dengan menggunakan metode menghafal dan metode tanpa menghafal. Hasil dari tes ini akan dianalisis untuk menentukan apakah kelas ini efektif atau tidak untuk diteliti.

2. Pemberian materi atau pembelajaran

Pembelajaran atau pemberian materi dilakukan oleh peneliti di dalam kelas. Kelompok yang digunakan untuk percobaan (experimental group), yaitu setengah dari jumlah siswa dalam satu kelas, akan mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan metode menghafal dan kelompok yang digunakan untuk mengontrol (control group), setengah dari siswa yang tersisa, akan mendapatkan pembelajaran tanpa menggunakan metode menghafal. Dengan menggunakan pengajaran ini, peneliti ingin mengetahui nilai yang didapatkan oleh dua kelompok tersebut. Sebagai gambaran lebih jelas desain penelitian eksperimental, perhatikan Gambar 3.1 yang menggambarkan kedua kelompok yang diuji pada tes awal dan tes akhir.



Gambar 3.1 Diagram Desain Penelitian Eksperimental

3. Materi

Materi yang diberikan oleh peneliti diambil dari buku lembar kerja siswa atau buku paket al-Qur'an hadits yang digunakan siswa dalam belajar.

4. Tes akhir

Tes akhir diberikan kepada siswa setelah mereka mendapatkan materi yang baru diajarkan. Ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan dan keefektifan materi yang diberikan guru dalam melakukan pembelajaran di dalam kelas. Dua kelompok tersebut mendapatkan pembelajaran dengan metode yang berbeda. Dengan menggunakan tes akhir, peneliti akan mengetahui nilai siswa yang diajar dengan menggunakan metode yang berbeda dalam proses belajar mengajar. Kemudian, nilai yang dihasilkan dari tes akhir ini akan dianalisis.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa belajar Al-Quran Hadits dalam penerapan metode menghafal dan metode ceramah . Untuk uji ini digunakan pilihan ganda. Untuk melakukan tes pilihan ganda yang baik, peneliti harus mencoba tes untuk siswa di kelas lain untuk mendapatkan hasil uji dan untuk mengetahui sejauh mana frekuensi validitas dan reliabilitas dari tes yang diberikan. Oleh karena itu, tes yang diujikan kepada siswa pertama-tama diuji validitas dan reliabilitas atau kesohehannya sehingga data yang diperoleh pada penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan. Untuk mendapatkan kebenaran tersebut, kelompok yang digunakan untuk menguji tes adalah kelas VIIB.

a. Validitas

Validitas adalah hal pemeriksaan standar yang diukur untuk memberikan peneliti pemahaman seberapa jauh frekuensi validitas dari tes ini. Berikut berdasarkan Hatch dan Farhady, (1982:252), menyatakan bahwa validitas isi berkaitan dengan seberapa baik konten merupakan hal pokok perilaku yang akan dinyatakan.

Prosedur menentukan validitas isi adalah untuk membandingkan isi tes dengan perilaku yang diukur. Alasan mengapa penulis menggunakan validitas isi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui prestasi dari tes untuk menunjukkan validitas tes.

Tabel 3.1 Validitas Isi Tes

No	Tema	Jumlah tes
	Berdasarkan sub kajian	
1	Menjelaskan pengertian dan fungsi Al-	1-6
	Quran dan hadits	
2	Menjelaskan cara-cara mengfungsikan	7-15
	Al-Quran dan hadits	
3	Menerapakan Al-Quran dan hadits	16-20
	sebagai pedoman hidup umat Islam	

b. Reliabilitas

Untuk meningkatkan reliabilitas (kesohehan) pengujian, peneliti menggunakan rumus *Split-Half* sebagai berikut:

Tabel 3.2 Rumus Reliabilitas: Split Half

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

X = skor paruh pertama

Y = skor paruh kedua

N = jumlah siswa

rxy = koefisien korelasi dari dua bagian dari nilai

Karena indeks korelasi yang didapat masih menunjukkan hubungan antara dua bagian pengujian, sehingga dalam dua lain mendapatkan indeks keandalan atau tes. Peneliti menggunakan r rumus: Spearman Brown sebagai berikut:

Tabel 3.3 Rumus Reliabilitas: Spearman Brown

$$\mathbf{r_{11}} = \frac{(2 x r_{1/2 1/2})}{(1 + r_{1/2 1/2})}$$

Dimana

 r_{11} = koefisien reliabilitas tes total

 $r_{1/21/2}$ = Koefisien reliabilitas tes setengah

F. Pengumpulan Data

Pengujian dalam penelitian ini adalah memilih beberapa tes. Karena, hal itu bisa dapat mengukur efektivitas proses belajar yang spesifik. Untuk mendapatkan skor, peneliti membuat dan memberikan beberapa siswa memilih. Dalam beberapa pembuatan baik pilih, peneliti membuat tes yang *valid* dan soheh atau *reliable*.

Untuk membuat frekuensi eksperimental dalam validitas dan reliabilitas, peneliti melakukan tes pada bahan pada siswa lain. Dalam melakukan penelitian, peneliti memberikan kelompok eksperimen dengan menggunakan Metode Menghafal dan berakhir dengan menggunakan tes sebagai instrumen untuk mengetahui prestasi siswa seberapa jauh tujuan pembelajaran dilakukan penelitian.

Pengumpulan data diuraikan sebagai berikut:

1. Subjek penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VIIA MTs Negeri Batu.

2. Waktu penelitian

Peneliti akan melakukan penelitiannya di MTs Negeri Batu dengan siswa kelas VIIA sebagai subjek penelitiannya dan penelitian akan dilakukan pada 22 November 2010 sampai 20 Desember 2010.

G. Analisis Data

Dalam penelitian ini data akan dianalisis melalui dua tahap yaitu:

1. Analisis data ketika peneliti masih di lapangan

Ketika peneliti masih masa-masa pendataan, usaha penghalusan data telah diusahakan melalui:

- Meringkas data kontak langsung dari orang, kejadian dan lokasi penelitian.
- 2. Membuat catatan obyektif yang berisi catatan, klasifikasi dan pengeditan jawaban sebagaimana adanya.
- 3. Membuat catatan reflektif yaitu apa yang terangan dan terpikirkan oleh penulis dalam sangkutpautnya dengan catatan obyektif.
- 4. Menyimpan data.

2. Analisis data ketika peneliti menyelesaikan tugas pendataan.

Ketika penulis sudah kembali ke lokasi penelitian, tahap-tahap analisis selanjutnya adalah:

- Membuat analisis secara keseluruhan dan secara langsung ketika kembali dari lapangan.
- 2. Mengklasifikasikan semua data yang sudah terhimpun.

3. Analisis Data Lanjutan

a. Menemukan homogenitas kelas

Dalam penelitian ini, homogenitas kelas sangat penting karena peneliti ingin mengambil penelitiannya secara umum. Disamping itu, penelitian ini diambil dari kelompok yang berbeda dari kelas yang sama. Untuk mengetahui macam dari dua kelompok ini sebagai objek penelitian, peneliti menggunakan F-tes. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Rumus F: Homogenitas

$$F = \frac{S^2(\textit{hasilpenghitunganyangbesardarikelompok})}{S^2(\textit{hasilpenghitunganyangkecildarikelompok})}$$

$$Sx_1^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(x)^2}{N}}{N}$$
 $Sx_2^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(x)^2}{N}}{N}$

Dimana:

 $\sum x_1$ = nilai total penghitungan dari kelompok kontrol dalam pretes

 $\sum x_2$ = nilai total penghitungan dari kelompok eksperimen dalam pretes

N = jumlah siswa pada tiap-tiap kelompok

b. Menganalisis data dengan menggunakan tes T

Untuk mengetahui efektifitas dari dua data yang berbeda yang dihasilkan dari penerapan metode yang berbeda, maka peneliti menggunakan tes T yang dirumuskan sebagai berikut:

Tabel 3.5 Rumus Uji Efektifitas Data: tes T

$$t = \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{\sqrt{\frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N} + \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N}}{N_1 + N_2 - 2}} \left(\frac{1}{N_1} + \frac{1}{N_2}\right)}$$

Dimana:

 $\overline{X_1}$ = rata-rata dari kelompok 1 (kelompok percobaan)

 \overline{X}_2 = rata-rata dari kelompok 2 (kelompok pengontrol)

 $\sum X_1$ = jumlah nilai dari kelompok 1

 $\sum X_2$ = jumlah nilai dari kelompok 2

 $\sum X_1^2$ = jumlah nilai dari kelompok 1 dikuadratkan

 $\sum X_2^2$ = jumlah nilai dari kelompok 2 dikuadratkan

 N_1 = jumlah orang dalam kelompok 1

 N_2 = jumlah orang dalam kelompok 2

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Presentasi Data

1. Data dari Kelompok Eksperimen

Kelompok Eksperimen adalah kelompok yang mendapatkan pembelajaran menggunakan penerapan metode menghafal Al-Quran dan Hadits. Pada kelompok ini telah dilakukan pra tes yang diadakan pada awal sebelum penelitian dan tes akhir yang diadakan setelah diterapkan metode menghafal pada kelompok ini. Tabel berikut ini merupakan tabel yag menyajikan nilai-nilai dari pra tes dan tes akhir pada kelompok eksperimen (Kelas VIIA Nomor absen 1-20).

Tabel 4.1 Distribusi Nilai Kelompok Eksperimen

No	N A M A	Pra Tes	Tes Akhir
1	ACH WILDAN V	8	9
2	ADINDA SITI NUR AISYAH SP	17	17
3	AYU OCHTAVIA LISTIANA	13	16
4	BRILLIANT KHOLIFAL AMIN	16	17
5	DEA ESITA SARI	13	16
6	DELA ROSA RAMADHAN TYAS	16	15
7	DESKA ARIFIAN ARMA Y	9	11
8	DESI RATNASARI	13	15
9	DHEDY DUFAN AMIRULLOH	12	15
10	DWI BAGUS BOWO CAHYO	13	11
11	ERIND RIF'AT A	11	16
12	FAHMI FEBRIANSYAH	10	12
13	FAHRIZAL ALI	10	17
14	FEBRIANTO DIAN PRABOWO	5	10
15	FIRDA ADHADRIANTI	15	16

16	HARIROTUN NAFISAH	16	15
17	HIKMAH SHOFIYAH	8	17
18	ISNAINI NUR KAFI ANTRI YANI	16	14
19	KIKI KRISMA PRATIWI	14	15
20	MILLA RAHAYU NINGSIH	15	16
	Total Nilai	250	290
	Nilai Rata-Rata	12,5	14,5

Berdasarkan tabel di atas, nilai rata-rata pra tes adalah 12,5 (250:20), sementara nilai rata-rata tes akhir adalah 14,5 (290:20).

2. Data dari Kelompok Kontrol

Berikut ini adalah hasil dari pra tes dan tes akhir pada kelompok kontrol yang mendapatkan pengajaran dengan menggunakan metode biasa atau metode ceramah pada pembelajaran Al-Quran dan Hadits yang diambil dari separuh kelas VIIA MTs. Negeri Batu pada siswa dengan nomor absen 21-40.

Tabel 4.2 Distribusi Nilai Kelompok Kontrol

No.	NAMA	Pra Tes	Tes Akhir
1	MOCHAMAD GILANG A	3	15
2	MOHAMMAD AGUS ZAINUL A	14	15
3	MUH. ATHOʻILLAH	14	15
4	MUJI ASTUTI	14	14
5	NAFI SANDI YUNAWAN	11	13
6	RAHMA RESTU ANGGARA	11	14
7	RAMA RAMADHAN ALIP	10	9
8	RETTA YUSVIA	13	18
9	SEPTIAN SANJAYA	11	15
10	SITA LISDIANA	13	15
11	SYAMSUDIN	12	15
12	TAJ ABDUL AZIS	15	18
13	VEBIANA	8	10

14	VIRDA NOVITASARI	13	16
15	WIDI TRISNA WAHYUDI	11	9
16	WIHDATUL SA'DIYAH N	11	16
17	WILDAN SAPUTRA	10	15
18	WILLY ARYA SYARIF	11	13
19	ZAHRA ALIA	10	13
20	ZAELANI EFFENDI	12	15
	Nilai Total	227	283
	Nilai Rata-Rata	11,35	14,15

Seperti yang ditunjukkan pada tabel di atas, nilai rata-rata pada pra tes adalah 11,35 (227:20), sedangkan nilai rata-rata pada tes akhir adalah 14,15 (283:20).

B. Validitas Isi

Seperti yang dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa tes dibangun berdasarkan silabus pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII pada MTs Negeri Batu. Setiap soal pada tes telah cocok pada materi yang terdapat pada silabus dan soal-soal tersebut juga telah mencakup materi-materi yang terdapat pada buku-buku yang digunakan oleh sekolah. Jadi, dari semua hal itu dapat dikatakan bahwa tes yang digunakan telah valid berdasarkan isinya.

Tabel 4.3 Validitas Isi

No.	Tema Berdasarkan sub kajian	Nomor Tes
1.	Menjelaskan pengertian dan fungsi Al- Qur'an dan hadits.	1 – 6
2.	Menjelaskan cara-cara memfungsikan Al-Qur'an dan hadits.	7 – 15

3.	Menerapkan Al-Qur'an dan hadits	16 – 20
	sebagai pedoman hidup umat islam.	10 – 20

C. Reliabilitas Tes

Tes bisa dikatakan reliabel atau konsisten bila tes tersebut diujikan berkali-kali dan hasilnya relatif sama. Artinya, setelah tes pertama dengan tes berikutnya jika dikorelasikan hasilnya signifikan. Reliabilitas bisa diartikan stabil jika tes tersebut diujikan kemudian hasilnya dianalisis dengan menggunakan kriteria. Pendekatan yang digunakan untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *Split-Half* (lihat lampiran 8) dan untuk mendapatkan indeks keandalan tes digunakan rumus Spearman brown, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Penghitungan Reliabilitas Tes

Hasil r hitung	Tabel r dengan kebenaran 95%
0,349	0,304

Dari penghitungan r yang diperoleh dengan hasil 0,349 sedangkan tabel r dengan taraf kebenaran 95% yaitu 0,304, dapat disimpulkan bahwa hasil r hitung lebih besar daripada tabel r. Itu berarti bahwa tes tersebut reliabel atau saheh dan dapat diterapkan sebagai instrumen untuk mengumpulkan data penelitian.

D. Analisis Data

1. Homogenitas Tes

Tes homogenitas ini digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok ini dapat dijadikan subjek penelitian dengan menggunakan metode yang berbeda. Pada tes homogenitas dihitung berdasarkan pra tes yang dilakukan pada awal penelitian untuk menentukan langkah selanjutnya.

Tabel 4.5
Nilai Distribusi Frekuensi Pra Tes Kelompok Eksperimen

No	N A M A	X	X^2
1	ACH WILDAN V	8	64
2	ADINDA SITI NUR AISYAH SP	17	289
3	AYU OCHTAVIA LISTIANA	13	169
4	BRILLIANT KHOLIFAL AMIN	16	256
5	DEA ESITA SARI	13	169
6	DELA ROSA RAMADHAN TYAS	16	256
7	DESKA ARIFIAN ARMA Y	9	81
8	DESI RATNASARI	13	169
9	DHEDY DUFAN AMIRULLOH	12	144
10	DWI BAGUS BOWO CAHYO	13	169
11	ERIND RIF'AT A	11	121
12	FAHMI FEBRIANSYAH	10	100
13	FAHRIZAL ALI	10	100
14	FEBRIANTO DIAN PRABOWO	5	25
15	FIRDA ADHADRIANTI	15	225
16	HARIROTUN NAFISAH	16	256
17	HIKMAH SHOFIYAH	8	64
18	ISNAINI NUR KAFI ANTRI YANI	16	256
19	KIKI KRISMA PRATIWI	14	196
20	MILLA RAHAYU NINGSIH	15	225
	Total Nilai	250	3334

Penghitungan tes F:

$$\sum X = 250 \qquad \sum X^2 = 3334 \qquad N = 20$$

$$Sx^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(x)^2}{N}}{N}$$

$$= \frac{3334 - \frac{(250)^2}{20}}{20}$$

$$= \frac{3334 - 3125}{20}$$

$$= \frac{209}{20}$$

$$= 10,45$$

Tabel 4.6
Nilai Distribusi Frekuensi Pra Tes Kelompok Kontrol

No.	NAMA	Y	Y^2
1	MOCHAMAD GILANG A	3	9
2	MOHAMMAD AGUS ZAINUL A	14	196
3	MUH. ATHOʻILLAH	14	196
4	MUJI ASTUTI	14	196
5	NAFI SANDI YUNAWAN	11	121
6	RAHMA RESTU ANGGARA	11	121
7	RAMA RAMADHAN ALIP	10	100
8	RETTA YUSVIA	13	169
9	SEPTIAN SANJAYA	11	121
10	SITA LISDIANA	13	169
11	SYAMSUDIN	12	144
12	TAJ ABDUL AZIS	15	225
13	VEBIANA	8	64
14	VIRDA NOVITASARI	13	169

	Nilai Total	227	2707
20	ZAELANI EFFENDI	12	144
19	ZAHRA ALIA	10	100
18	WILLY ARYA SYARIF	11	121
17	WILDAN SAPUTRA	10	100
16	WIHDATUL SA'DIYAH N	11	121
15	WIDI TRISNA WAHYUDI	11	121

Penghitungan tes F:

$$\sum Y = 227 \qquad \sum Y^2 = 2707 \qquad N = 20$$

$$Sy^2 = \frac{\sum y^2 - \frac{(y)^2}{N}}{N}$$

$$= \frac{2707 - \frac{(2272)^2}{20}}{20}$$

$$= \frac{2707 - 2576,45}{20}$$

$$= \frac{130,55}{20}$$

$$= 6,53$$

2. Interpretasi Homogenitas Tes

$$F = \frac{Sx^{2}(farianbesa)}{Sy^{2}(fariankecl)}$$
$$= \frac{10,45}{6,53}$$
$$= 1,60$$

Berdasarkan penghitungan di atas, jika F hitung < (lebih kecil) dari tabel F, itu berarti bahwa kelompok tersebut homogen. Jika F hitung > (lebih besar) dari F tabel, maka kelompok tersebut tidak homogen dan tidak bisa dijadikan subjek penelitian. Dari hasil yang diperoleh dapat dilihat bahwa nilai F adalah 1,60 sementara tabel F yang memiliki level signifikansi 95% adalah 2,00. Dalam hal ini jelas bahwa nilai F 1,60 lebih kecil daripada nilai F tabel (2,00). Oleh karena itu, kedua kelompok baik kelompok kontrol maupun eksperimen sudah homogen atau dengan kata lain memiliki kemampuan yang sama dalam menerima pengetahuan yag diberikan oleh guru sehingga pada kedua kelompok dapat digunakan sebagai subjek penelitian pada pengajaran metode ceramah dan metode menghafal.

E. Analisis Data Untuk Membuktikan Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis pada penelitian ini bahwa ada perbedaan yang signifikan pada pengajaran menggunakan metode ceramah dan metode menghafal, peneliti menganalisa data dari nilai tes akhir baik dari kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen yang dihitung menggunakan tes T sebagai berikut:

Tabel 4.7 Distribusi Nilai Tes Akhir Kelompok Eksperimen

No	N A M A	\mathbf{X}_{1}	X_1^2
1	ACH WILDAN V	9	81
2	ADINDA SITI NUR AISYAH SP	17	289
3	AYU OCHTAVIA LISTIANA	16	256

4	BRILLIANT KHOLIFAL AMIN	17	289
5	DEA ESITA SARI	16	256
6	DELA ROSA RAMADHAN TYAS	15	225
7	DESKA ARIFIAN ARMA Y	11	121
8	DESI RATNASARI	15	225
9	DHEDY DUFAN AMIRULLOH	15	225
10	DWI BAGUS BOWO CAHYO	11	121
11	ERIND RIF'AT A	16	256
12	FAHMI FEBRIANSYAH	12	144
13	FAHRIZAL ALI	17	289
14	FEBRIANTO DIAN PRABOWO	10	100
15	FIRDA ADHADRIANTI	16	256
16	HARIROTUN NAFISAH	15	225
17	HIKMAH SHOFIYAH	17	289
18	ISNAINI NUR KAFI ANTRI YANI	14	196
19	KIKI KRISMA PRATIWI	15	225
20	MILLA RAHAYU NINGSIH	16	256
Total Nilai		290	4324
Nilai Rata-Rata		14,50	

Tabel 4.8
Distribusi Nilai Tes Akhir Kelompok Kontrol

No.	NAMA	X_2	X_2^2
1	MOCHAMAD GILANG A	15	225
2	MOHAMMAD AGUS ZAINUL A	15	225
3	MUH. ATHO'ILLAH	15	225
4	MUJI ASTUTI	14	196
5	NAFI SANDI YUNAWAN	13	169
6	RAHMA RESTU ANGGARA	14	196
7	RAMA RAMADHAN ALIP	9	81
8	RETTA YUSVIA	18	324
9	SEPTIAN SANJAYA	15	225
10	SITA LISDIANA	15	225
11	SYAMSUDIN	15	225
12	TAJ ABDUL AZIS	18	324
13	VEBIANA	10	100
14	VIRDA NOVITASARI	16	256

15	WIDI TRISNA WAHYUDI	9	81
16	WIHDATUL SA'DIYAH N	16	256
17	WILDAN SAPUTRA	15	225
18	WILLY ARYA SYARIF	13	169
19	ZAHRA ALIA	13	169
20	ZAELANI EFFENDI	15	225
Nilai Total		283	4091
Nilai Rata-Rata		14,15	

$$t = \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{\sqrt{\frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N} + \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N}}{N} \left(\frac{1}{N_1} + \frac{1}{N_2}\right)}}$$

$$= \frac{14,50 - 14,15}{\sqrt{\frac{4324 - \frac{(290)^2}{20} + 4091 - \frac{(283)^2}{20}}{20 + 20 - 2} \left(\frac{1}{20} + \frac{1}{20}\right)}}$$

$$= \frac{0,35}{\sqrt{\frac{43242 - \frac{84100}{20} + 4091 - \frac{80089}{20}}{38}}}$$

$$= \frac{0,35}{\sqrt{\frac{4324 - 4205 + 4091 - 4004,45}{38}}}$$

$$= \frac{0,35}{\sqrt{\frac{119 + 86,55}{38}}} (0,1)$$

$$= \frac{0,35}{\sqrt{\frac{205,55}{38}}} (0,1)$$

$$= \frac{0,35}{\sqrt{5,409(0,1)}}$$

$$= \frac{0,35}{\sqrt{0,541}}$$

$$=\frac{0.35}{0.74}$$

= 0,473

Berdasarkan tabel 4.7 dan tabel 4.8 serta hasil hitung nilai t yang dilakukan dengan hasil akhir 0,473, dapat dideskripsikan bahwa: jika t hitung lebih kecil daripada tabel t, maka terdapat perbedaan yang mencolok dan signifikan antara pengajaran dengan menggunakan metode ceramah dan dengan menggunakan metode menghafal. Itu berarti bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima. Ho (hipotesis ditolak) dan H₁ (hipotesis diterima). Begitu juga sebaliknya, jika t hitung lebih besar dari tabel t, maka hipotesis ditolak karena tidak ada perbedaan yang mencolok dan signifikan antara kedua metode yang digunakan dalam mengajar.

Dari uraian di atas bisa disimpulkan bahwa t hitung (0,473) lebih kecil dari pada t tabel yang memiliki taraf signifikan 95% yaitu 1,68. Dari hal ini jelas bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima atau rata-rata dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berbeda. Sebagai akibatnya, ada perbedaan yang mencolok atau signifikan antara nilai murid pada pembelajaran Al-Quran hadits yang diajarkan dengan menggunakan metode ceramah dan metode menghafal.

F. Pengujian Hipotesis

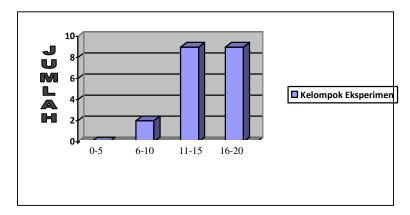
1. Interpretasi Data Analisis

Berdasarkan dari hasil t hitung yang ditemukan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada pembelajaran Al-Quran hadits yang diajarkan dengan menggunakan metode ceramah dan dengan menggunakan metode menghafal. Metode menghafal pada penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar Al-Quran hadits. Terbukti dengan nilai rata-rata kelompok eksperimen (diajar dengan menggunakan metode menghafal) 14,50 sedangkan kelompok kontrol dengan nilai rata-rata 14,15. Ini berarti bahwa hipotesis yang tertera pada bab I terbukti dan dapat diterima.

2. Data Histogram

Pada bagian ini disajikan data histogram dari kedua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Jenis diagram yang peneliti sajikan yaitu diagram garis.

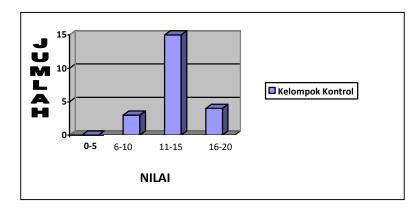
a. Histogram Kelompok Eksperimen



gambar 4.1 Diagram Batang Tes Akhir Kelompok Eksperimen

Dari grafik di atas, bisa dilihat bahwa rata-rata kelompok eksperimen bagus karena hanya dua orang yang mendapatkan nilai antara 6-10 dan sebagian besar dari mereka mendapatkan nilai antara 11-15 dan 16-20, yaitu masing-masing 9 orang.

b. Histogram Kelompok Kontrol



gambar 4.2 Diagram Batang Tes Akhir Kelompok Kontrol

Dari grafik di atas hanya ada 4 orang yang mendapatkan nilai antara 16 - 20.

Dari kedua grafik di atas, dapat dilihat bahwa hasil belajar mengajar sangat berbeda. Proses belajar mengajar yang diajar dengan menggunakan metode menghafal terlihat lebih baik daripada yang diajar dengan menggunakan metode ceramah karena sebagian besar dari siswa yang diajar dengan metode menghafal mendapatkan nilai antara 11 - 15 dan 16 - 20, sedangkan yang diajar dengan menggunakan metode ceramah sebagian besar hanya mendapatkan nilai antara 11-15.

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan pembahasan hasil penelitian pada bab sebelumnya yaitu mengenai kesesuaian hipotesis dengan hasil penelitian dan pembahasan tentang efektifitas pengajaran dengan menggunakan metode menghafal. Berikut ini merupakan elaborasi dari kedua bahasan tersebut:

A. Kesesuaian Hipotesis dan Hasil Penelitian

Pada hipotesis yang diasumsikan pada bab I, peneliti mengasumsikan bahwa penggunaan metode menghafal ini efektif dalam pembelajaran Al-Quran Hadits di kelas VII MTs Negeri Batu. Hal ini ditunjukkan dengan penghitungan statistik pada bab IV yang menyatakan bahwa nilai rata-rata pada kelompok kontrol yang diajarkan menggunakan metode ceramah 14,15 lebih kecil dibanding dengan nilai rata-rata pada kelompok eksperimen, kelompok yang diajarkan dengan menggunakan penerapan metode menghafal yaitu denga nilai rata-rata 14,50.

Dari perbandingan nilai rata-rata tersebut dapat diketahui bahwa dengan lebih besarnya nilai rata-rata pada kelompok ekperimen menunjukkan bahwa kelompok yang diajarka dengan metode menghafal dalam belajar Al-Quran Hadits lebih efektif dibanding dengan kelompok yang diajarkan dengan metode ceramah.

B. Efektifitas Metode Menghafal pada Pembelajaran Al-Quran Hadits

Efektifitas metode menghafal pada pembelajaran Al-Quran hadits ditunjukkan dengan kemampuan anak dalam memperoleh hasil tes evaluasi dalam belajar Al-Quran hadits. Metode menghafal menjadi lebih efektif karena anak dalam proses belajar mendapatkan variasi belajar yang lebih efektif dibanding metode tradisional (ceramah) yang biasa mereka dapatkan setiap hari. Hal ini sejalan dengan Sudjana (1996:34) bahwa metode pengajaran yang efektif adalah dengan adanya variasi proses belajar dan mengajar. Hal tersebut benar mengingat siswa tidak mudah bosan pada apa yang diajarkan oleh guru karena siswa mendapatkan variasi dalam cara belajar mereka.

Siswa juga lebih inovatif dalam menghafalkan Al-Quran hadits dan lebih bisa berpikir kritis karena diberi kebebasan dalam menghafal sehingga pada proses belajar mereka dapat memperluas cakrawala berdasarkan dasar ilmu yang mereka miliki. Hal ini sesuai dengan Bachman (2005:74-75) bahwa sikap dan pemikiran kritis serta inovatif anak dapat muncul karena adanya implementasi metode belajar dan mengajar yang memberikan kesempatan baik pada guru maupun murid untuk mengembangkan pikiran dan sikap mereka terhadap materi pembelajaran. Hal ini sangat bagus untuk perkembangan anak, guru, kelas, dan sekolah mengingat siswa menjadi lebih kreatif dan termotivasi untuk belajar rajin dengan adanya efektifitas metode menghafal.

BAB VI

PENUTUP

Bab ini akan menyimpulkan hasil penelitian dan berbagi menemukan secara tertulis dalam rangka untuk dipahami oleh pembaca sehingga mereka bisa menggunakan studi ini sebagai bahan pertimbangan mereka dalam menerapkan metode untuk mengajar siswa apabila pembaca seorang guru. Selain itu, juga menyarankan kepada para siswa dan guru untuk menerapkan metode ini dengan benar.

A. Kesimpulan

Kesimpulan disajikan sesuai dengan tujuan masalah dan hipotesis penelitian yang dinyatakan dalam bab sebelumnya. Berikut adalah kesimpulannya:

Berdasarkan analisis statistik menggunakan sampel independen uji-t dibahas dalam bab IV, t hitung yang didapat dari hasil tes akhir yaitu 0,473. Dari data ini kita bisa melihat bahwa t hitung lebih kecil dari tabel t dengan taraf kebenaran 95% yaitu 1,68. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa yang diajar dengan menggunakan metode menghafal pada pelajaran Al-Quran Hadits dan dari mereka yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah pada siswa kelas VII di MTs Negeri Batu Tahun ajaran 2010/2011. Dari uraian tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan

bahwa hipotesis penelitian ini terbukti. Sementara itu, pencapaian kelompok eksperimen lebih baik dari kelompok kontrol karena nilai ratarata kelompok eksperimen adalah 14,50 sedangkan kelompok kontrol adalah 14,15. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa metode menghafal lebih baik dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional (ceramah).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti membuat beberapa saran yang berhubungan dengan peningkatan hasil belajar yang penting bagi guru dan murid untuk diketahui lebih dalam, saran-saran tersebut antara lain:

1. Untuk Guru

Karena pengajaran yang menggunakan metode menghafal terbukti lebih efektif daripada yang menggunakan metode ceramah, penulis menyarankan guru terutama di MTs Negeri Batu untuk menerapkan metode tersebut untuk mengajar siswanya karena melibatkan siswa dalam proses pembelajaran akan membuat mereka merasa gembira dan dihargai. Dalam hal ini siswa dapat menelusuri ke dalam pikiran siswa sendiri sehingga mereka akan mengerti materi lebih mudah.

2. Untuk Siswa

Model pembelajaran seperti metode menghafal dirancang untuk para siswa untuk belajar lebih efektif dan inovatif karena semua siswa akan mengambil bagian dalam proses pembelajaran aktif berdasarkan cara mereka menghafal. Metode ini memberi peluang lebih besar bagi para siswa untuk mengembangkan kemampuan mereka. Kepada siswa, peneliti menyarankan agar metode menghafal dapat diterapkan dengan pendekatan pengembangan kreatifitas diri dan inovasi cara menghafal yang variatif.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Muhammad Daud. _____ Ulum al-Quran wa al-Hadits. Oman: Dar al-Bashir.

Alwi, Hasan. 2003. Cet. 3 ed III. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustama.

Arif, Armei. 2001. Pengantar Ilmu Metodologi Pendidikan Islam. Jakarta: Ciputat Press.

Arikunto, Suharsimi. 2001. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Aziz, Abdul dan Rauf, Abdul. 2004 Cet. IV. *Kiat Sukses Menjadi Hafizh Qur'an Dai'yah*. Bandung: Syaamil Cipta Media.

Bachman, Endmund. 2005. *Metode Belajar Berpikir Kritis Dan Inovatif*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Departemen Agama RI. 2004. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.

Glasse, Cyril. 1996. Ensiklopedi Islam (Ringkas), terj. A Mashudi Gufron. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Hasibuan, J. dan Mujdiono. 1995. *Konsep Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Mardiyo. 2004. Cet. 2. *Pengajaran Al-Qur'an Dalam Chabib Thoha, Dkk (eds) Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Mas'ud, Abdurrahman. 2002. Menggagas Format Pendidikan Non Dikotomik, Humanisme Religius Sebagai Paradigma Pendidikan Islam. Yogyakarta: Gama Media.

M. Echols, John. dan Shadily Hassan. 1992. *kamus inggris indonesia An English indonesian Dictionary*. Jakarta: gramedia.

Purwanto, M. Ngalim. 1988. *Prinsip-Prinsip Dan Tehnik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Shihab, M. Quraish. 1996 Cet. 2. Wawasan Al-Qur'an. Bandung: Mizan.

Soenarjo. 1989. Al-Qur'an Dan Terjemahannya. Semarang: Toha Putra.

Sudjana, Nana. 1996. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.

Tafsir, Ahmad. 1995. Cet. 1. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

UU No. 20/2003, Bab I Pasal Ayat 20

Zuhairi. 1993. Metodologi Pendidikan Agama. Solo: Ramadhani.

http://definisi-*pengertian*.blogspot.com/pengertian-efektivitas-dan-efisiensi.html diakses 9 November 2010

http://Wikipedia.com/pengertian-pembelajaran.html diakses 9 November 2010

http://moslemanswer.com diakses 9 November 2010

http://dansite.wordpress.com/pengertian-efektifitas diakses 9 November 2010

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian dari Kampus



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG **FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Gajayana Nomer 50 Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398 Website:www.tarbiyah.uin-malang.co.id

Nomor Lampiran Perihal

: Un. 3.1/TL.00/706/2010

: 1 (satu) Berkas Proposal Skripsi

: Penelitian

Kepada

Yth. Kepala MTsN Batu

Batu

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami mengharap dengan hormat agar mahasiswa di bawah ini:

Nama

: Andre Wirawan

NIM

: 04110182

Jurusan

: Pendidikan Agama Islam

Semester/ Th. Ak : Gasal, 2010/2011

Judul Skripsi

: Efektivitas Pembelajaran Bidang Studi Al-Qur'an Hadits Melalui Metode Menghafai Bagi Siswa Kelas VII MTs Negeri Batu

M. Zainuddin, MA

18 November 2010

dalam rangka menyelesaikan tugas akhir studi/menyusun skripsinya, yang bersangkutan mohon diberikan izin/kesempatan untuk mengadakan penelitian di lembaga/instasi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Sekolah Tempat Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI

JI. Pronoyudo Areng-Areng Dadaprejo Kec. Junrejo Tlp. (0341) 531400 Kota Batu 65323

> SURAT KETERANGAN Nomor: MTs.13.N/PP.00/ 234 /2010

> > Batu, 20 Desember 2010

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala MTs Negeri Batu dengan ini menerangkan bahwa:

Nama

: Andre Wirawan

NIM

: 04110182

Jurusan

: Pendidikan Agama Islam

Fakultas

: Tarbiyah

UIN Maliki Ibrahim Malang

telah melaksanakan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir dengan judul skripsi "Efektifitas Pembelajaran Bidang Studi Al-Qur'an Hadits Melalui Metode Menghafal Bagi Siswa Kelas VII MTs Negeri Batu" mulai tanggal 25 Nopember s.d 16 Desember 2010 bertempat di MTs Negeri Batu.

Demikian Surat Keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

H. Sudrinan, S.Pd, MM NIP 196004041985031005

Lampiran 3 : Identifikasi Penelitian

IDENTIFIKASI PENELITIAN						
Identifikasi Institusi						
Nama Sekolah	MTs Negeri Batu					
Alamat	Jalan Pronoyudo-Dadaprejo Kec. Junrejo Telp (0341)					
	531400 Kota Batu 65323					
Kepala Sekolah	H. Sudirman, S.Pd, MM					
NIP	19600404 1985031005					
No. Ijin Penelitian	MTs.13.N/PP.00/234/2010					
	Identitas Peneliti					
Nama	Andre Wirawan					
Status	Peneliti					
Tempat/tanggal lahir	Kumbung, 28 November 1985					
Alamat	Jalan TGH Ibrahim Kholidi Desa Kumbung RT					
	01/RW 01 Kec. Kuripan Utara, Lombok Barat -					
	Nusa Tenggara Barat					
Judul penelitian	Efektifitas Pembelajaran Bidang Studi Al-Quran					
	Hadits melalui metode Menghafal bagi Siswa Kelas					
	VII MTs Negeri Batu					
Durasi penelitian	November-Desember 2010					
Pembimbing	M. Syamsul Ulum, M.Ag					
Jurusan	Pendidikan Agama Islam					
Fakultas	Tarbiyah					
Perguruan tinggi	UIN Maliki Ibrahim Malang					

Lampiran 4: Jadwal Penelitian

No.	Hari/tanggal	Kegiatan Penelitian
1	Senin, 22 November 2010	Observasi
2	Kamis, 25 November 2010	Pelaksanaan Pra Tes
3	Senin, 29 November 2010	Pembagian Kelompok (kelompok
Semin, 25 Trovember 2010		eksperimen dan kelompok kontrol)
4	Kamis, 2 Desember 2010	Pembelajaran Metode Ceramah pada
	11 	Kelompok Kontrol
5	Kamis, 9 Desember 2010	Pembelajaran Metode Menghafal pada
	rams, y Besemeer 2010	Kelompok Eksperimen
6	Kamis, 16 Desember 2010	Pelaksanaan Tes Akhir
7	Senin, 20 Desember 2010	Pengolahan Data

Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran Kelompok Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : MTs Negeri Batu

Tema/Sub Tema : Al-Quran hadits

Kelas/Semester : VII/ 1

Alokasi Waktu : 150 menit

Standar : Memahami Al-Qur'an dan Hadits Sebagai pedoman

Kompetensi Hidup

Kompetensi Dasar : 1. Menjelaskan pengertian dan fungsi al-Qur'an dan

Hadits

2. Menjelaskan cara-cara mengfungsikan Al-Quran

dan hadits

3. Menerapkan Al-Quran dan hadits sebagai pedoman

hidup umat Islam

Alokasi Waktu : 2x45 menit

I. INDIKATOR

- a. Menjelaskan pengertian dan fungsi al-Qur'an dan Hadits
- b. Menjelaskan cara-cara mengfungsikan Al-Quran dan hadits
- c. Menerapkan Al-Quran dan hadits sebagai pedoman hidup umat Islam

II. TUJUAN PEMBELAJARAN

- a. Siswa dapat Menjelaskan pengertian dan fungsi al-Qur'an dan Hadits
- d. Siswa dapat Menjelaskan cara-cara mengfungsikan Al-Quran dan hadits

b. Siswa dapat menerapkan perilaku mencintai Al-Quran dan hadits dalam kehidupan

III. METODE PEMBELAJARAN

Ceramah

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Kegiatan Guru	Alokasi Waktu
Kegiatan	1. Guru mengajak anak-anak untuk berdoa	15 menit
Awal	dan mengabsen	
	2. Guru mengadakan tanya jawab tentang Al-	
	Quran dan hadits	
Kegiatan	1. Guru menjelaskan materi tentang Al-	60 menit
Inti	Quran dan hadits dengan metode ceramah	
	dan murid mendengarkan apa yang guru	
	sampaikan	
Kegiatan	1. Guru menyimpulkan pembelajaran	15 menit
Akhir	mengenai Al-Quran dan hadits	
	2. Guru memberikan pekerjaan rumah pada	
	siswa	

V. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

Sumber : Guru

☐ Alat : Buku paket Pendidikan Agama Islam

Batu, 29 November 2010

Mengetahui,

Kepala MTs Negeri Batu Guru PAI

H. Sudirman, S.Pd, MM

Andre Wirawan

Pembelajaran pada Kelompok Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : MTs Negeri Batu

Tema/Sub Tema : Al-Quran hadits

Kelas/Semester : VII/ 1

Alokasi Waktu : 150 menit

Standar Kompetensi: Memahami Al-Qur'an dan Hadits Sebagai pedoman

Hidup

Kompetensi Dasar 1. Menjelaskan pengertian dan fungsi al-Qur'an

dan Hadits

2. Menjelaskan cara-cara mengfungsikan Al-

Quran dan hadits

3. Menerapkan Al-Quran dan hadits sebagai

pedoman hidup umat Islam

Alokasi Waktu : 2x45 menit

I. INDIKATOR

- a. Menjelaskan pengertian dan fungsi al-Qur'an dan Hadits
- b. Menjelaskan cara-cara mengfungsikan Al-Quran dan hadits
- c. Menerapkan Al-Quran dan hadits sebagai pedoman hidup umat Islam

II. TUJUAN PEMBELAJARAN

- a. Siswa dapat Menjelaskan pengertian dan fungsi al-Qur'an dan Hadits
- b. Siswa dapat Menjelaskan cara-cara mengfungsikan Al-Quran dan hadits
- c. Siswa dapat Menerapkan Al-Quran dan hadits sebagai pedoman hidup umat Islam

III. METODE PEMBELAJARAN

(a) Metode Menghafal

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Kegiatan Guru	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	Guru mengajak anak-anak untuk berdoa dan mengabsen Guru mengadakan tanya jawab tentang Al-Quran dan hadits	15 menit
Kegiatan Inti	 Guru membagi materi Al-Quran dan hadits menjadi beberapa poin Guru membagikan poin-poin tersebut pada anak untuk dihafal Anak-anak menghafalkan materi dengan cara dan strategi masing-masing siswa Guru melakukan uji kehafalan anak dengan menunjuk anak untuk memberitahukan apa yang mereka hafal dari materi hafalan mereka 	60 menit
Kegiatan Akhir	Guru menyimpulkan pembelajaran mengenai Al-Quran dan hadits dengan metode menghafal Guru memberikan pekerjaan rumah pada siswa	15 menit

V. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

Sumber : Guru

Batu, 2 Desember 2010

Mengetahui,

Kepala MTs Negeri Batu Guru PAI

<u>H. Sudirman, S.Pd, MM</u> NIP. 19600404 1985031005 **Andre Wirawan**

Lampiran 6: Soal Pra Tes

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan menyilang a, b, c, atau d!

Hadits di atas ditunjukkan kepada...

- a. presiden
- c. Allah SWT
- b. malaikat
- d. manusia
- Dalam surat Ali Imran ayat 31 dijelaskan bahwa manfaat mencintai Al Qur'an dan Hadits akan mendapatkan cinta dan ampunan dari...
 - a. Manusia
- c. kepala sekolah
- b. Malaikat
- d. Allah SWT

ولله في عَوْن العَبْد مَا كَانَ الْعَبْد في عَوْن آخيه 3.

Hadits diatas memberi pelajaran kepada kita agar senantiasa...

- a. Saling mencintai
- b. Saling berlomba dalam kebaikan
- c. Saling merendahkan diri
- d. Saling tolong menolong
- Kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantara malaikat Jibril as yang ditulis dalam musahi dan bagi yang membacanya adalah...
 - a. sengsara
- c. berdosa
- b. siksa
- d. ibadah

5. Apabila kita mencin	. Apabila kita mencintai Al Qur'an dan Hadits akan selamat di					
a. dunia	c. alam barzah					
b. akhirat	d. dunia dan akhirat					
6. Menurut bahasa, tau	thid uluhiyyah berarti tauhid dalam hal					
a. sifat-sifat	c. perbuatan					
b. kehendak	d. penyembahan					
عَوذ برب النَّاس ٢٠	قل ا					
Terjemahan ayat di	atas adalah katakanlah "aku berlindung kepada					
Tuhannya"?						
a. Jin	c. Iblis					
b. Setan	d. Manusia					
8. Orang memiliki <i>taul</i>	hid rububiyyah tidak mungkin					
a. Berbuat dosa kep	ada Allah SWT dan berbuat salah kepada manusia					
b. Mengingkari janj	inya terhadap Allah SWT					
c. Melakukan kesal	ahan dalam beribadah kepada Allah SWT					
d. Mempercayai ada	anya pencipta selain Allah SWT					
9. Peringatan bagi oran	ng-orang kafir. Allah SWT menjanjikan balasan untuk					
kekafiranya dengan	sengsara di					
a. dunia	c. surga					
b. akhirat	d. neraka					
10. Segala perbuatan y	rang dilakukan untuk mencari ridha Allah SWT disebut					
a. sabar	c. tawadhu					
b. tabah	d. ibadah					

- 11. Banyak manusia yang bertauhid rububiyyah, tetapi belum mau bertauhid uluhiyyah, buktinya adalah...
 - a. banyak orang yang mau beribadah kepada Allah dan mengakui sebagai
 Tuhan
 - b. bayak yang beramal shaleh dan bersedekah
 - c. mau menyembah Allah dan tidak menyekutukannya
 - d. banyak yang mempertuhankan benda atau tempat yang dikeramatkan
- Sebagai seorang hakim dalam memutuskan perkara harus diselesaikan sesuai dengan petunjuk...
 - a. ijma' dan ulama' c. hadits dan ijma'
 - b. Qiyas dan Hadits d. Al Qur'an dan Hadits
- 13. Dalam surat Ibrahim ayat 1 dijelaskan bahwa fungsi Al Qur'an bagi manusia adalah mengeluarkan manusia dari kegelapan kepada cahaya ...
 - a. Matahari c. orang lain
 - b. kehidupan d. terang benderang

قل ان كنتم تحبون الله 14.

Lafadz yang bergaris bawah artinya...

- a. maka janganlah c. makanlah
- b. jika kamu d. katakanlah
- 15. Ayat yang menjadikan Al Qur'an dan hadits sebagai pedoman dalam kehidupan bermasyarakat adalah...
 - a. Baqarah ayat 185 c. Qs.an Nisa' 36
 - b. Qs.al-asr ayat 3 d. Qs.al Maidah ayat 2

16.	Yang termasuk fungsi hadits dia	untaranya mengukuhkan hukum- hukum yang
	telah disebutkan dalam Al Qur'a	an. Contohnya
	a. kewajiban sholat jum'at	
	b. bertakwa kepada Allah SWT	
	c. keharaman binatang	
	d. shalat 5 waktu	
17.	Berikut ini yang merupakan con	toh menjadikan Al Qur'an dan Hadits sebagai
	pedoman dalam kehidupan berb	angsa dan bernegara adalah
	a. mendidik anak- anak	
	b. mempelajari ayat- ayat Al Qu	r'an
	c. gemar bermusyawarah	
	d. ikut berperan aktif dalam mer	nbangun bangsa dan negara
18.	Tentang adanya kejahatan sihir,	sebagaimana terungkap dalam surat
	a. al Falaq ayat 2	c. al Falaq ayat 4
	b. an Nisa' ayat 3	d. an Nisa' ayat 4
19.	Orang yang musyrik tidak mem	iliki tauhid
	a. uluhiyyah	c. mutasabbihat
	b. rububiyyah	d. rosul
20.	اماً طَة الأذِّي عَنِ الطَّريق	
		ng salah satu perbuatan iman, yaitu
	•	
8	a. berbuat baik sesama	c. membangun masjid

d. mennyingkirkan gangguan di jalan

b. puasa senin

Lampiran 7 : Soal Tes Akhir

a. Indonesia

b. Arab

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan menyilang a, b, c, atau d! 1. Allah SWT menyampaikan wahyu Al- Qur'an kepada.... a. Malaikat c. pejabat b. Rosul d. Nabi Muhammad 2. Kata hadits secara bahasa berarti... c. jauh a. lama b. baru d. sentuhan 3. Kata hadits berasal dari bahasa Arab adalah ... a. للناس الرحيم .c القران .d الحديث .b 4. Pedoman hidup manusia yang akan membuatnya selamat yaitu... Hadits dan Kitab Al Qur'an dan ijma' Al Qur'an dan Hadits Qiyas dan ijma' d. 5. Berikut ini Al Qur'an sebagai bukti Allah SWT bersifat... a. kalam c. sama' b. qudrat d. irodat 6. Kata Al Qur'an berasal dari bahasa..

c. Jerman

d. itali

7. Kalam Allah SWT diw	ahyukan kepada	nabi	Muhammad	SAW	melalui
malaikat adalah					
a. kalam	c. sama'				
b. qudrat	d. irodat				
8. Kata Al Qur'an bersal dar	i kata				
a. نزل b. قراء d.	c. على حكيم.				
d. قراء	حکیم.				
9. Berikut ini yang merupaka	an contoh menjad	ikan A	d Qur'an dan	Hadits	sebagai
pedoman dalam kehidupan	n berbangsa dan b	ernega	ra adalah		
a. mendidik anak- anak					
b. mempelajari ayat- ayat	Al Qur'an				
c.gemar bermusyawarah					
d. ikut berperan aktif dalar	n membangun ba	ngsa d	an negara		
10. Menolong sesama dalar	m kehidupan seh	ari-ha	ri termasuk r	nenjadi	ikan Al-
Qur'an dan Hadits sebagai	i pedoman dalam	kehidu	pan		
a. bernegara	c. pribadi				
b. bermasyarakat	d. keluarga				
11. Pak sudirman sebagai sec	orang ayah selalu	berusa	aha memperol	eh nafk	cah halal
dan mencukupi kebutuhan	n keluarga. Pak s	udirma	an berarti mei	nfungs	ikan Al-
Qur'an dan Hadits dalam l	kehidupan				
a. Pribadi	c. Masyarakat				
b. bernegara	d. keluarga				

12.	2. Yang bertugas mengeluarkan manusia dari kegelapan menuju cahaya terang				
	dengan izin Allah SWT a	dalah			
	a. malaikat	c. kepala sekolah			
	b. manusia	d. Nabi Muhammad			
13.	Berikut ini yang termasuk	definisi hadits Nabi adalah			
	a. penerang	c. pembatas			
	b. pemberian	d. ucapan Nabi			
14.	Warisan Nabi Muhamma	d SAW yang sampai saat ini menjadi pedoman umat			
	Islam berjumlah				
	a.5	c. 1			
	b. 3	d. 2			
15.	Sumber hukum Islam yan	g pertama adalah			
	a. ijma'	c. Sunnah			
	b. Hadits	d Al-Qur'an			
16.	Wahyu Allah diturunkan	melalui malaikat			
	a. Atid	c. izrail			
	b. Malik	d. Jibril			
17.	Salah satu fungsi Al-Qur'	an adalah sebagai huda artinya			
	a. penerang	c. peringatan			
	b. pemberian	d. petunjuk			
18.	Menolong sesama dalan	n kehidupan sehari- hari termasuk menjadikan Al			
	Qur'an dan Hadits sebaga	ai pedoman dalam kehidupan			

- a. pribadi c. keluarga
- b. bernegara d. bermasyarakat
- 19. Yang termasuk contoh fungsi Hadits sebagai pembatas keumuman Al Qur'an adalah....
 - a. cara melaksanakan sholat
 - b. perintah untuk bertakwa
 - c. tentang keharaman binatang buas
 - d. kewajiban sholat jum'at
- 20. Nabi menjelaskan tentang keharaman binatang . Dalam hal ini fungsi hadits sebagai...
 - a. pengukuhan umum
 - b. pembatas keumuman
 - c. penjelas ayat
 - d. penetapan hukum

Lampiran 8 : Reliabilitas Tes

DAFTAR SKOR BENAR NOMOR SOAL GENAP (X)

No.	Nama	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	Σ
1	Putri Ardina	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	4
2	Dini Aisyawa	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8
3	Rahayu Rochma	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8
4	Dina Audina R	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8
5	Merinda Galuh C	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8
6	Eka R.	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8
7	Irma Deviana P	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9
8	Leviana Y.P.	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8
9	Nadya Yudiasti	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8
10	Luluk Mei Arifa	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	7
11	Soni Prasetyo	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	5
12	Moh. Reza P	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	7
13	Ricca Prastica	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9
14	Tezar Yohanang	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7
15	Tri Saldy Ana	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8
16	Fajar Nur H	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	7
17	Lutfi Setya D	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8
18	Miftakhul Huda	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	7
19	Nandya Alfa DA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8
20	Rizky Purbayu	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
21	Nurul Sa'diyatus	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	7
22	Donni Putra S	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	7
23	Adhimas A	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	7
24	Puji Lestari	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
25	Enda Sasono	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	5
26	Octa Razaqi	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
27	Raden Wiweka	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	7
28	wiwit Harianti	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
29	Avri Septago	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8
30	Rangga Andri A	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	6
31	Ahmad Arifin	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8
32	Awang Darmawn	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8
33	Fitri Susilowati	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	7
34	Charisma Wijaya	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8
35	Febri Wibowo	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	3
36	Uci Handayani	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9
	,	1		ГОТ			1		1	1	1	268

DAFTAR SKOR BENAR NOMOR SOAL GANJIL (Υ)

No.	Nama	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	Σ
1	Putri Ardina	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	5
2	Dini Aisyawa	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9
3	Rahayu Rochma	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8
4	Dina Audina R	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
5	Merinda Galuh C	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8
6	Eka R.	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	7
7	Irma Deviana P	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	4
8	Leviana Y.P.	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	7
9	Nadya Yudiasti	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	7
10	Luluk Mei Arifa	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	5
11	Soni Prasetyo	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	5
12	Moh. Reza P	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	5
13	Ricca Prastica	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8
14	Tezar Yohanang	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	3
15	Tri Saldy Ana	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8
16	Fajar Nur H	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8
17	Lutfi Setya D	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
18	Miftakhul Huda	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8
19	Nandya Alfa DA	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	7
20	Rizky Purbayu	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	7
21	Nurul Sa'diyatus	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8
22	Donni Putra S	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	5
23	Adhimas A	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8
24	Puji Lestari	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	5
25	Enda Sasono	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8
26	Octa Razaqi	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	4
27	Raden Wiweka	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	5
28	wiwit Harianti	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
29	Avri Septago	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	7
30	Rangga Andri A	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	7
31	Ahmad Arifin	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	7
32	Awang Darmawn	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
33	Fitri Susilowati	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	5
34	Charisma Wijaya	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8
35	Febri Wibowo	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	6
36	Uci Handayani	1	1	0	1	0	1	0	1		1	7
			r	ΓΟΤ	ΑL							246

Keterangan:

1 = jawaban benar

0 = jawaban salah

Tabel Analisis 20 Soal dari 36 Siswa (VII B)

No	Nama	X	Y	\mathbf{X}^2	Y^2	X.Y
•						
1	Putri Ardina	4	5	16	25	20
2	Dini Aisyawa	8	9	64	81	72
3	Rahayu Rochma	8	8	64	64	64
4	Dina Audina R	8	9	64	81	72
5	Merinda Galuh C	8	8	64	64	64
6	Eka R.	8	7	64	49	56
7	Irma Deviana P	9	4	81	16	36
8	Leviana Y.P.	8	7	64	49	56
9	Nadya Yudiasti	8	7	64	49	56
10	Luluk Mei Arifa	7	5	49	25	35
11	Soni Prasetyo	5	5	25	25	25
12	Moh. Reza P	7	5	49	25	35
13	Ricca Prastica	9	8	81	64	72
14	Tezar Yohanang	7	3	49	9	21
15	Tri Saldy Ana	8	8	64	64	64
16	Fajar Nur H	7	8	49	64	56
17	Lutfi Setya D	8	9	64	81	72
18	Miftakhul Huda	7	8	49	64	56
19	Nandya Alfa DA	8	7	64	49	56
20	Rizky Purbayu	9	7	81	49	63
21	Nurul Sa'diyatus	7	8	49	64	56
22	Donni Putra S	7	5	49	25	35
23	Adhimas A	7	8	49	64	56
24	Puji Lestari	9	5	81	24	45
25	Enda Sasono	5	8	25	64	40
26	Octa Razaqi	9	4	81	16	36
27	Raden Wiweka	7	5	49	25	35
28	wiwit Harianti	9	9	81	81	81
29	Avri Septago	8	7	64	49	56
30	Rangga Andri A	6	7	36	49	42
31	Ahmad Arifin	8	7	64	49	56
32	Awang Darmawn	8	10	64	100	80
33	Fitri Susilowati	7	5	49	25	35
34	Charisma Wijaya	8	8	64	64	64
35	Febri Wibowo	3	6	9	36	18
36	Uci Handayani	9	7	81	49	63
	TOTAL	268	246	2064	1782	1849

Penghitungan reliabilitas:

$$\sum X = 268$$
 $\sum Y = 246$ $\sum X^2 = 2064$ $\sum Y^2 = 1782$ $\sum X.Y = 1849$ $N = 36$

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{36x1849 - (268)(246)}{\sqrt{\{36x2064 - (268)^2\}\{36x1782 - (246)^2\}}}$$

$$= \frac{66564 - 65928}{\sqrt{\{74304 - 71824\}\{64152 - 60516\}}}$$

$$= \frac{636}{\sqrt{\{2480\}\{3636\}}}$$

$$= \frac{636}{\sqrt{9017280}}$$

$$= \frac{636}{3002,88}$$

$$= \mathbf{0,212}$$

Berdasarkan penghitungan di atas, kita bisa mengetahui bahwa r½½ adalah 0,212. Sementara untuk mendapatkan indeks korelasi hubungan antara tes yang bernomor urut ganjil dan genap sehingga didapatkan reliabilitas tes, maka peneliti menggunakan formula spearman brown sebagai berikut:

$$\mathbf{r_{11}} = \frac{(2xr_{1/2\ 1/2})}{(1+r_{1/2\ 1/2})}$$

$$= \frac{(2x0,212)}{(1+0,212)}$$

$$=\frac{0,424}{1,212}$$

$$= 0.349$$

Hasil r hitung = 0.349

Tabel r dengan taraf kebenaran 95% = 0,304

Kesimpulan:

Dari penghitungan r yang diperoleh dengan hasil 0,349 sedangkan tabel r dengan taraf kebenaran 95% yaitu 0,304, dapat disimpulkan bahwa hasil r hitung lebih besar daripada tabel r. Itu berarti bahwa tes tersebut reliabel atau saheh dan dapat diterapkan sebagai instrumen untuk mengumpulkan data penelitian.

Lampiran 9 : Tabel r

Nilai Persentil untuk Distribusi r Harga Kritik Korelasi Product Moment Pearson

df = jumlah	Taraf Kebenaran					
responden	95%	99%				
5	0,754	0,874				
10	0,576	0,708				
15	0,482	0,606				
16	0,468	0,590				
17	0,456	0,575				
18	0,444	0,561				
20	0,423	0,537				
25	0,381	0,487				
30	0,349	0,449				
35	0,325	0,418				
40	0,304	0,393				
50	0,273	0,354				

Sumber: Gulford, JP dan Benyamin, F, Fundamental Statistic in Pshycology and Education; Mc Graw-Hill Book Company; Sydney; 1975.

Lampiran 10: Tabel f

Nilai Persentil untuk Distribusi F

Bilangan dalam badan daftar menyatakan Fp:baris atas untuk p=95% dan baris bawah untuk p=99%

V2 = dk	V1 = dk pembilang													
penyebut	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	16	20	30	40
25	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,06	2,00	1,92	1,87
	7,77	5,57	4,68	4,18	3,86	3,63	3,46	3,32	3,21	3,13	2,81	2,70	2,54	2,45
26	4,22	3,37	2,89	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,05	1,99	1,90	1,85
	7,22	5,53	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,29	3,17	3,09	2,77	2,66	2,50	2,41
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30	2,25	2,20	2,03	1,97	1,88	1,84
	7,68	5,49	4,60	4,11	3,79	3,56	3,39	3,26	3,14	3,06	2,74	2,63	2,47	2,38
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,44	2,36	2,29	2,24	2,19	2,02	1,96	1,87	1,81
	7,64	5,45	4,57	4,07	3,76	3,53	3,36	3,23	3,11	3,03	2,71	2,60	2,44	2,35
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,54	2,43	2,36	2,28	2,22	2,18	2,00	1,94	1,85	1,80
	7,60	5,52	4,54	4,04	3,73	3,50	3,33	3,20	3,08	3,00	2,68	2,57	2,41	2,32
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,16	1,99	1,93	1,84	1,79
	7,56	5,39	4,51	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17	3,06	2,98	2,66	2,55	2,38	2,29
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,30	2,23	2,17	2,12	1,95	1,89	1,80	1,74
	7,44	5,29	4,42	3,93	3,61	3,38	3,21	3,08	2,93	2,89	2,58	2,47	2,30	2,21
38	4,10	3,25	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	1,92	1,85	1,76	1,71
	7,35	5,21	4,34	3,86	3,54	3,32	3,15	3,02	2,91	2,82	2,51	2,40	2,22	2,14
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	1,90	1,84	1,74	1,69
	7,31	5,18	4,31	3,83	3,51	3,29	3,12	2,99	2,88	2,80	2,49	2,37	2,20	2,11

Sumber: Elementary Statistics, Hoel, P.G., John Wiley & Sons Inc. New York. 1960.

Lampiran 11: Tabel t

Nilai Persentil untuk Distribusi t

NU = **db** (jumlah responden)

Bilangan dalam badan daftar menyatakan tp (taraf kebenaran)

NU	t _{0,99}	t _{0,97}	t _{0,95}	t _{0,92}	
1	31,82	12,71	6,31	3,08	
2	6,96	4,30	2,92	1,89	
3	4,54	3,18	2,35	1,64	
10	2,76	2,23	1,81	1,37	
13	2,65	2,16	1,77	1,35	
15	2,60	2,13	1,75	1,34	
20	2,53	2,09	1,72	1,32	
25	2,48	2,06	1,71	1,32	
30	2,46	2,04	1,70	1,31	
40	2,42	2,02	1,68	1,30	
60	2,39	2,00	1,67	1,30	
120	2,36	1,98	1,66	1,29	

Sumber: Stastical Table for Biological, Agriculture and Medical Research, fisher, R.A dan Yates, Oliver & Boyd Ltd. Edinburgh.

Lampiran 12 : Dokumentasi







